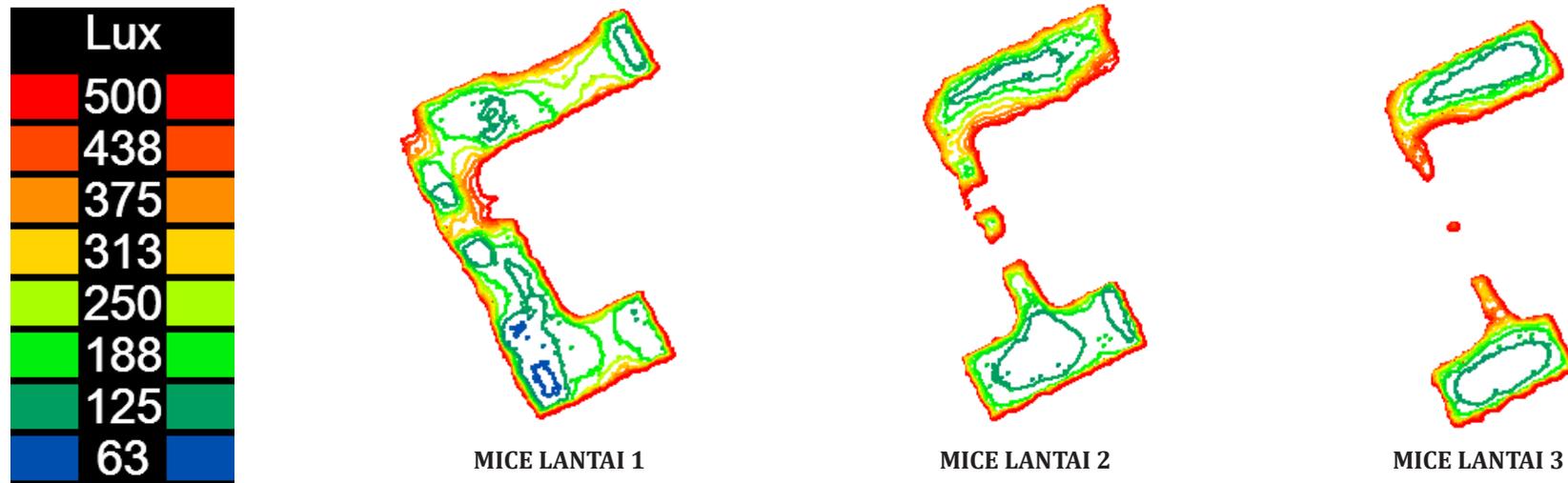


MICE

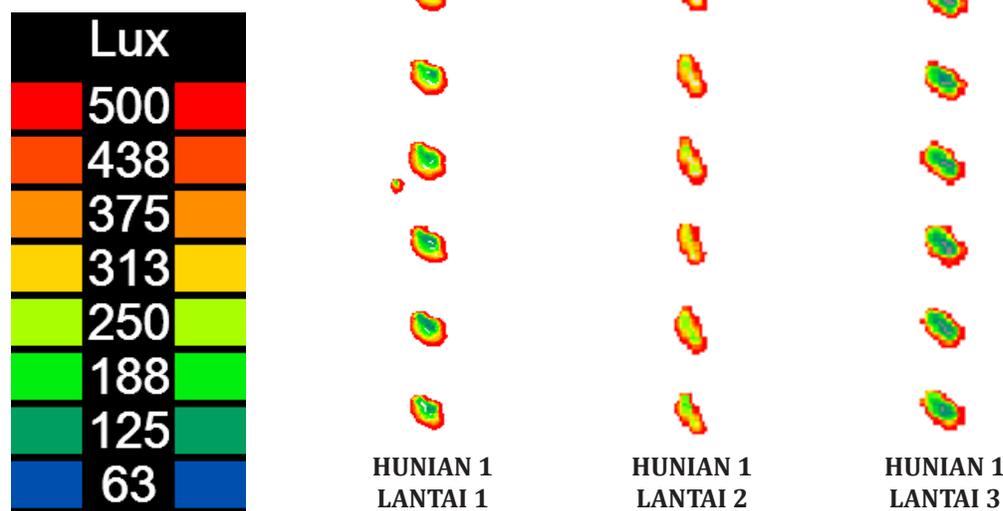


Gambar 4.32 Hasil Uji Desain Pencahayaan Alami Bangunan MICE
 Sumber : Penulis, 2022

Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat MICE lantai 1 yang berisikan lobby, retoran, dan beberapa meeting room berwarna hijau dan kuning pada bagian tengah yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria.

Pada MICE lantai 2 dan 3 yang berisikan meeting room dan ballrom, warna yang dtunjukkan dari hasil pengujian menggunakan velux berwarna hijau hingga kuning pada bagian tengah yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux dan berwarna oranye hingga merah pada bagian tepi dekat jendela yang menunjukkan intensitas cahaya 375-500, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria.

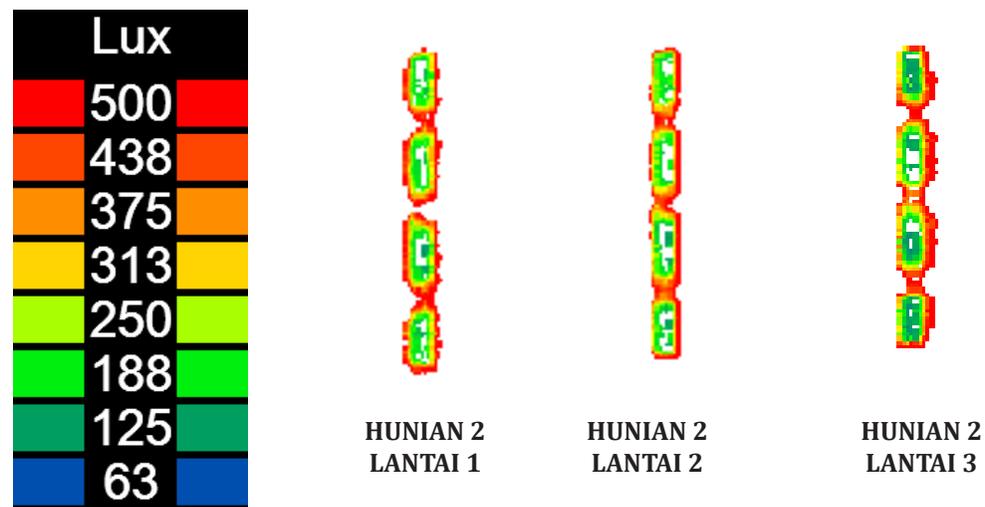
HUNIAN 1



Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 1 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan teras dan koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

Gambar 4.33 Hasil Uji Desain Pencahayaan Alami Hunian 1
 Sumber : Penulis, 2022

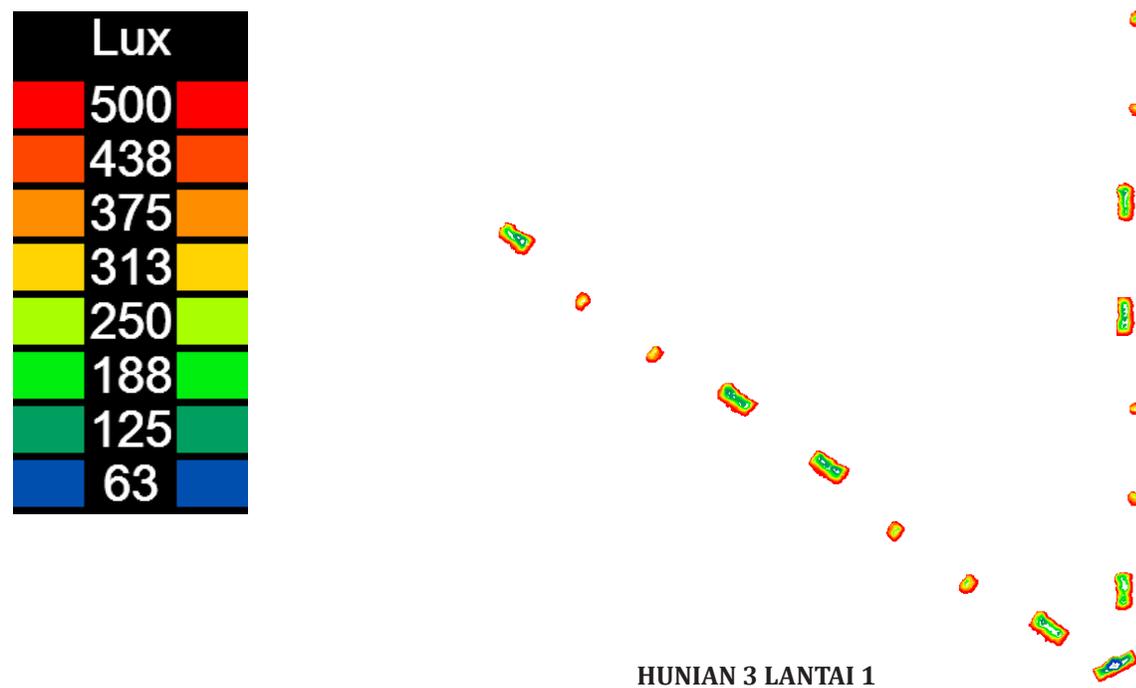
HUNIAN 2



Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 2 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan bagian tepi dekat jendela dan juga koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

Gambar 4.34 Hasil Uji Desain Pencahayaan Alami Hunian 2
Sumber : Penulis, 2022

HUNIAN 3



Gambar 4.35 Hasil Uji Desain Pencahayaan Alami Hunian 3
Sumber : Penulis, 2022

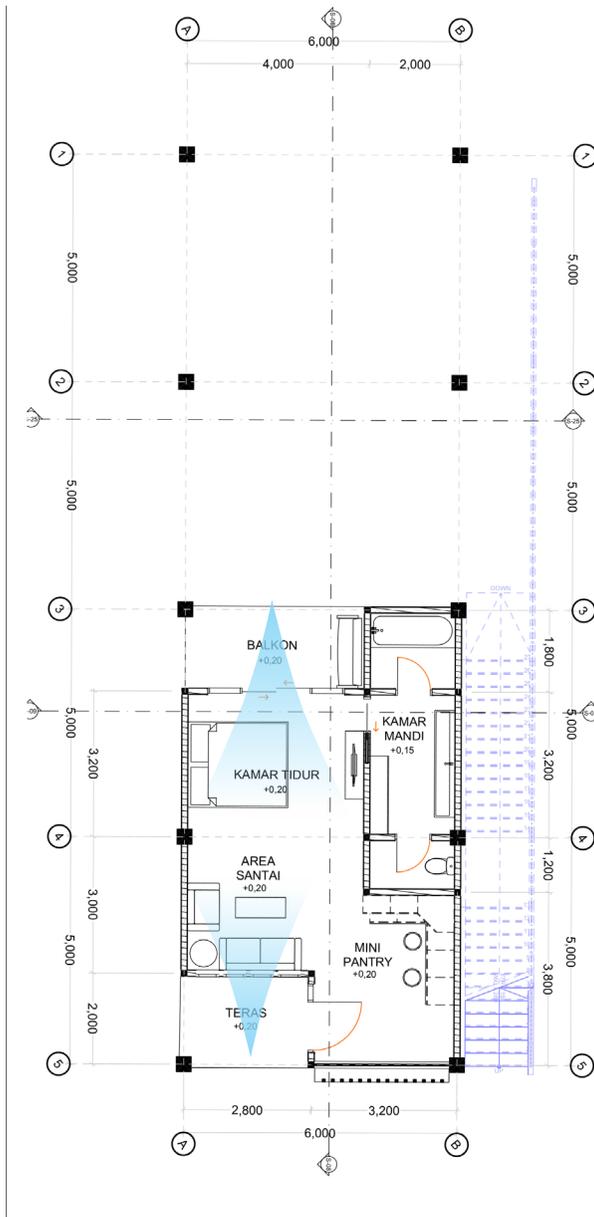


Gambar 4.36 Hasil Uji Desain Pencahayaan Alami Hunian 3
Sumber : Penulis, 2022

Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 3 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Terdapat bagian yang berwarna biru di mana area tersebut merupakan kamar mandi. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan bagian tepi dekat jendela dan juga koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

4.11.2. Penghawaan Alami

Perancangan MICE hotel di kawasan aerotropolis Kulon Progo ini menerapkan penghawaan alami, terutama pada bagian hunian. Tujuan dari penghawaan alami pada bangunan ini adalah agar pengguna dapat merasakan sentuhan-sentuhan alam dan juga untuk menghemat penggunaan energi listrik. Menurut SNI 03-6572-2001, ventilasi alami pada suatu ruangan dapat berasal dari jendela, bukaan, ventilasi di pintu atau sarana lain dari ruangan yang bersebelahan (termasuk teras tertutup) dengan luas bukaan tidak kurang dari 5% terhadap luas lantai dari ruangan yang diventilasi.



Tipe Kamar Suite

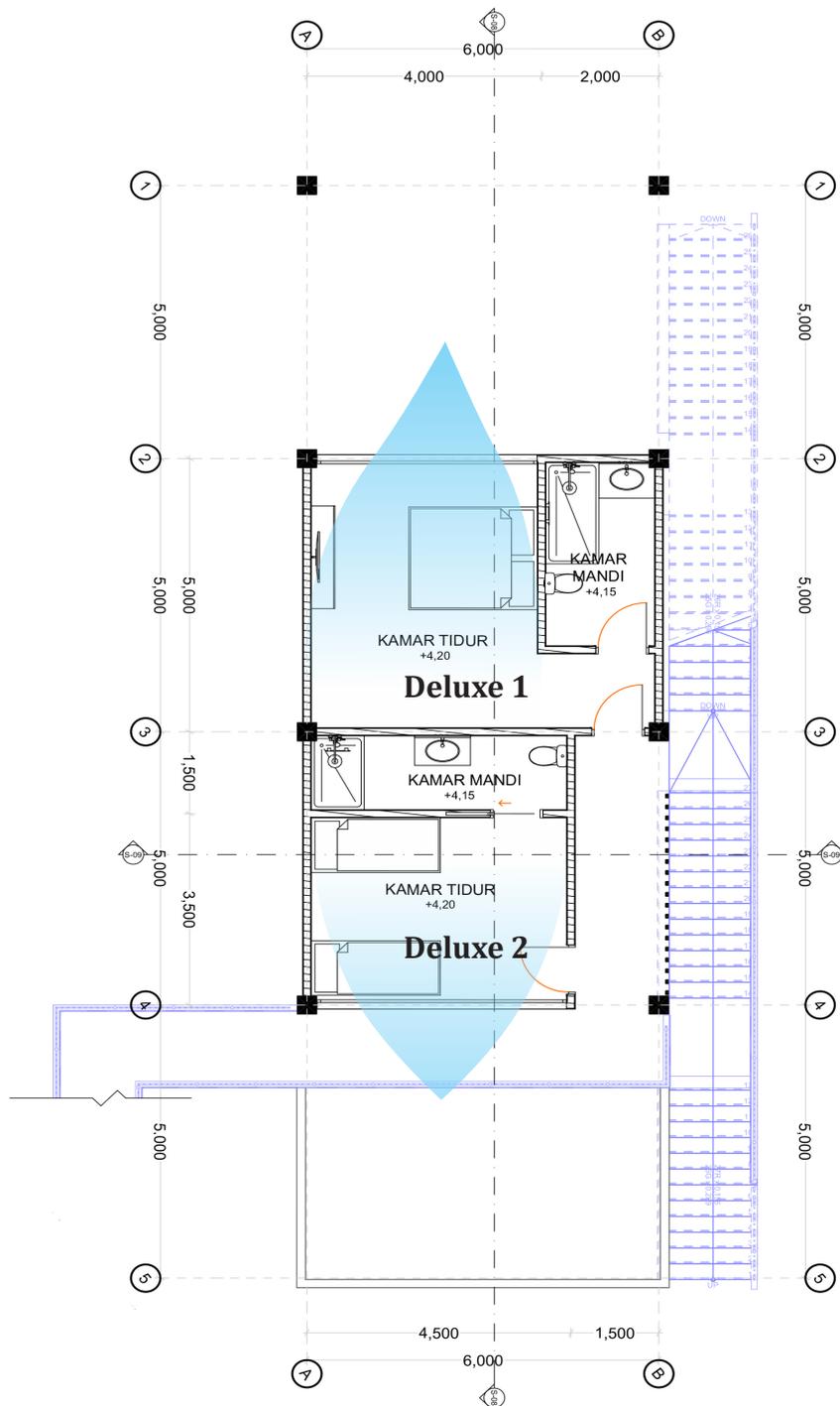
Kamar Tidur

- Bukaan 1 : $4(230 \times 50) = 46.000 \text{ cm}^2$
- Bukaan 2 : $150 \times 245 = 36.750 \text{ cm}^2$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{46.000 \text{ cm}^2 + 36.750 \text{ cm}^2}{492.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 16,8\% \end{aligned}$$



Gambar 4.37 Hasil Uji Desain Penghawaan Alami Kamar Tipe Suite
Sumber : Penulis, 2022



Tipe Kamar Deluxe 1

Bukaan : $200 \times 160 = 32.000$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{32.000 \text{ cm}^2}{200.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 16\% \end{aligned}$$



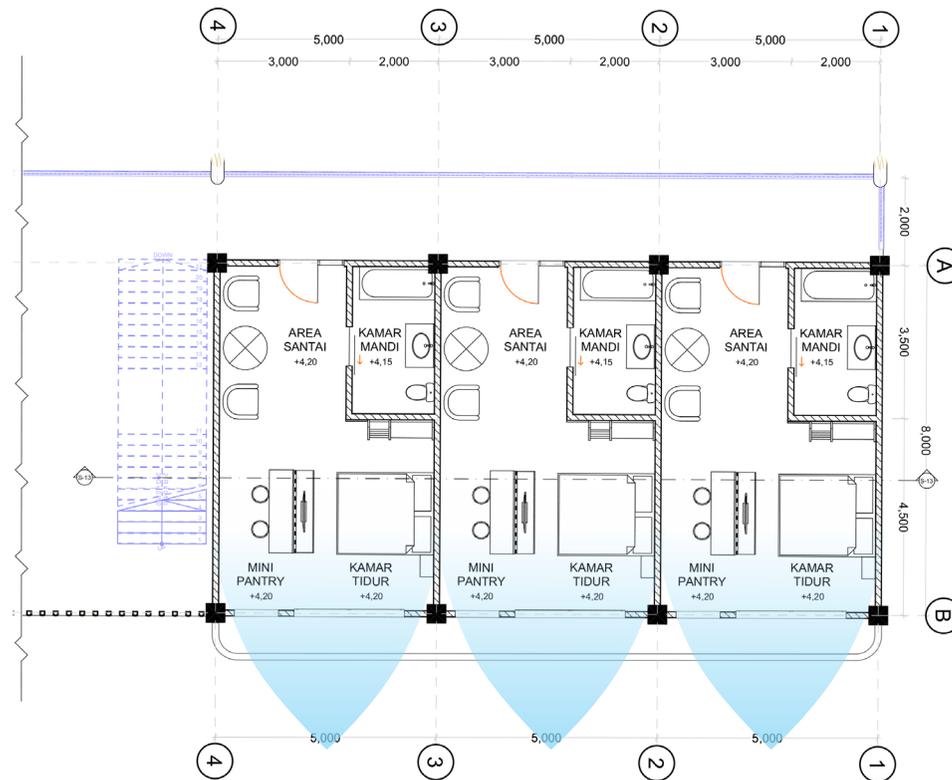
Tipe Kamar Deluxe 2

Bukaan : $185 \times 160 = 29.600$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{29.600 \text{ cm}^2}{157.500 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 18,8\% \end{aligned}$$



Gambar 4.38 Hasil Uji Desain Penghawaan Alami Kamar Tipe Deluxe
Sumber : Penulis, 2022



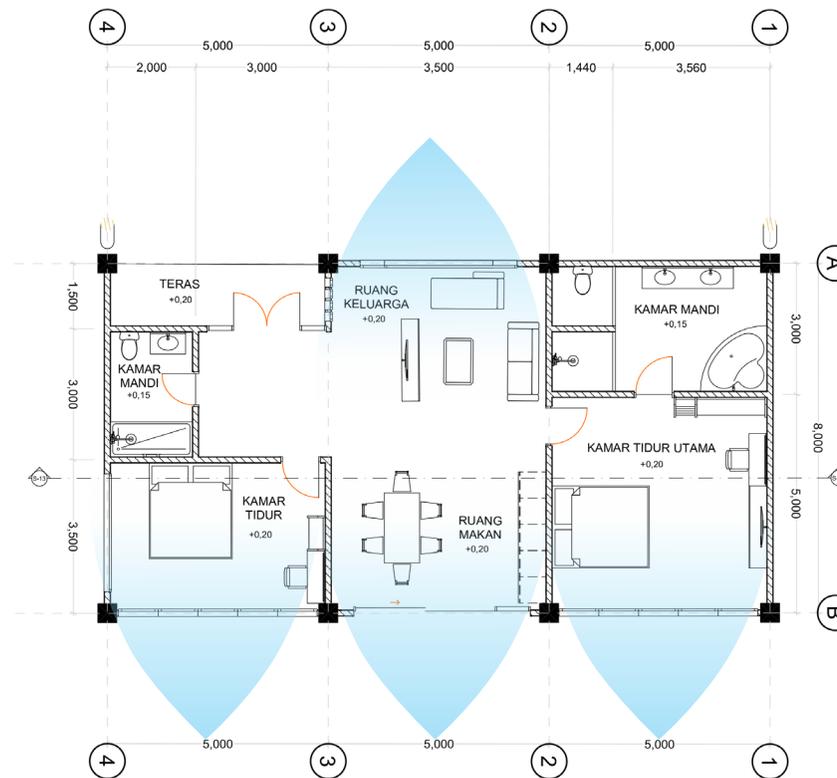
Gambar 4.39 Hasil Uji Desain Penghawaan Alami Kamar Tipe Executive
Sumber : Penulis, 2022

Tipe Kamar Executive

Bukaan : $125 \times 240 = 30.000$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{30.000 \text{ cm}^2}{225.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 13,3\% \end{aligned}$$





Gambar 4.40 Hasil Uji Desain Penghawaan Alami Kamar Tipe Family
Sumber : Penulis, 2022

Tipe Kamar Family

Kamar Tidur Utama

Bukaan : $450 \times 280 = 126.000$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{126.000 \text{ cm}^2}{250.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$



Kamar Tidur

Bukaan : $450 \times 280 = 126.000$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{126.000 \text{ cm}^2}{175.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$



Area Santai dan Ruang Makan

Bukaan 1 : $160 \times 280 = 44.800$

Bukaan 2 : $3(30 \times 300) = 27.000$

$$\begin{aligned} \text{Penghawaan alami} &= \frac{\text{Luas Bukaan}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\% \\ &= \frac{27.000 + 44.800 \text{ cm}^2}{400.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= \frac{71.800 \text{ cm}^2}{400.000 \text{ cm}^2} \times 100\% \\ &= 17,95\% \end{aligned}$$



4.11.3. View Keluar Bangunan

Perancangan MICE hotel di kawasan aerotropolis Kulon Progo ini menerapkan konsep biofilik dengan prinsip *visual connection with nature*. Untuk membuktikan keberhasilan desain, digunakan dengan visualisasi hasil rancangan.



Gambar 4.41 Hasil Uji Desain View ke Luar Bangunan Kamar Tipe Suite dan Deluxe
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.42 Hasil Uji Desain View ke Luar Bangunan Kamar Tipe Executive
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.43 Hasil Uji Desain View ke Luar Bangunan Kamar Tipe Family
Sumber : Penulis, 2022

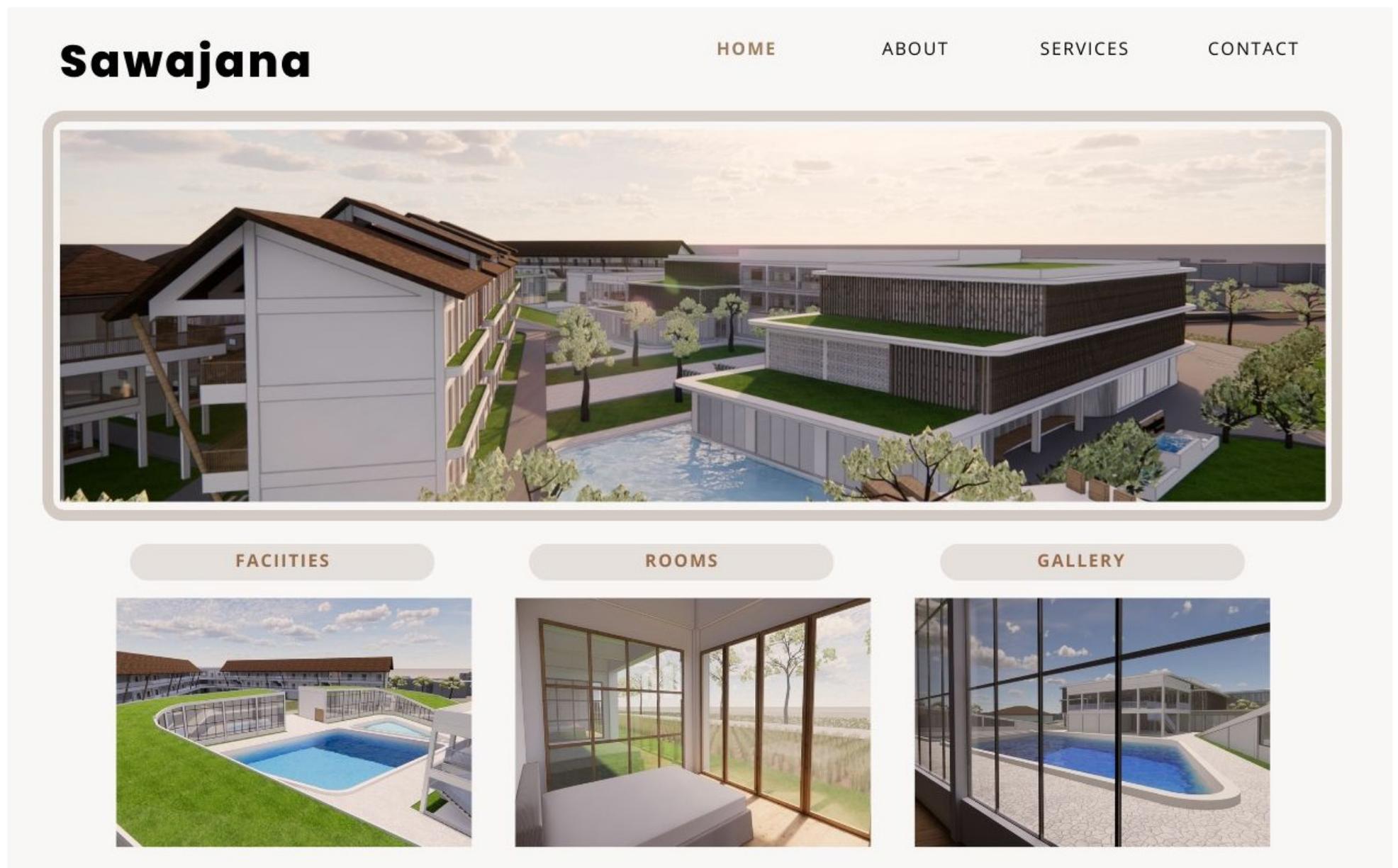


Gambar 4.44 Hasil Uji Desain View ke Luar Bangunan MICE dan Area Rekreasi
 Sumber : Penulis, 2022

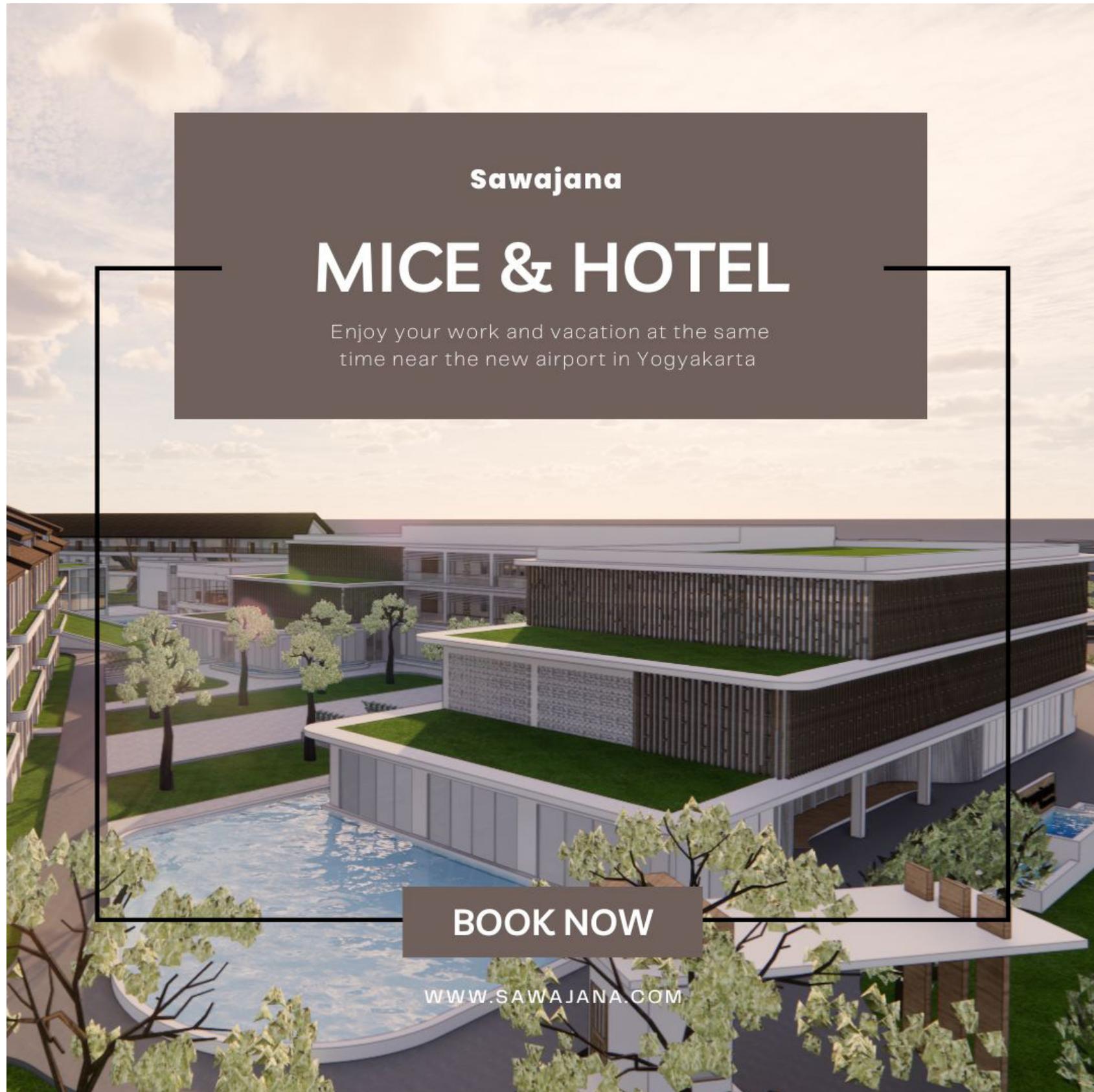
4.12 Keunggulan Laboratrium KBA

4.12.1. Konten Pemasaran Sosial Media

Pemasaran dan sosialisasi MICE hotel ini melalui berbagai media sosial, seperti *website*, *instagram*, dan *brosur*. Masyarakat yang ingin mencari tahu mengenai MICE hotel ini dapat mengunjungi *website* dan *instagram* Sawajana. Pengunjung juga dapat melakukan pemesanan dan melihat berbagai tipe kamar serta *meeting room* melalui *website*, serta mengetahui tanggal dan ketersediaan kamar serta *meeting room*.

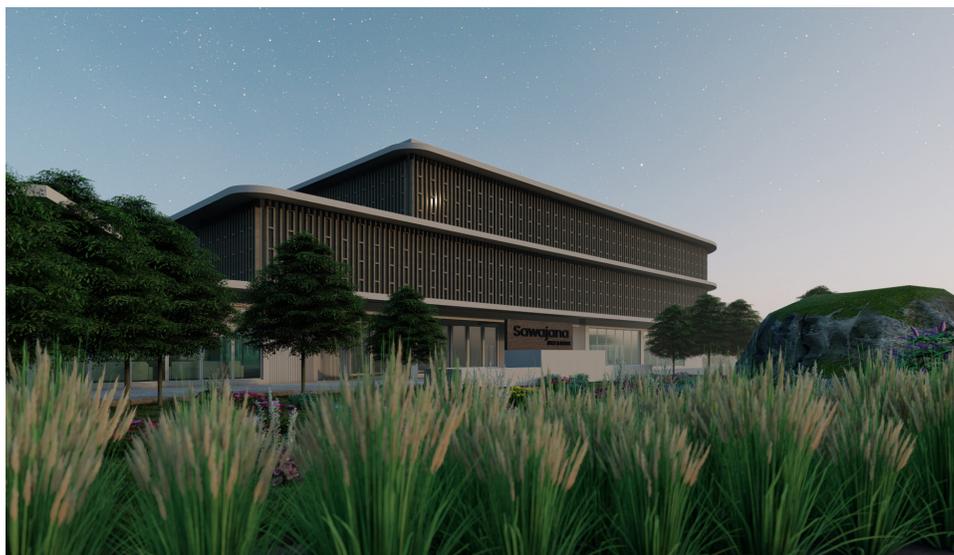


Gambar 4.45 Konten Pemasaran Melalui Website
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.46 Konten Pemasaran Melalui Instagram Post dan Brosur
Sumber : Penulis, 2022

4.13 Interior dan Eksterior



Gambar 4.47 Eksterior
Sumber : Penulis, 2022



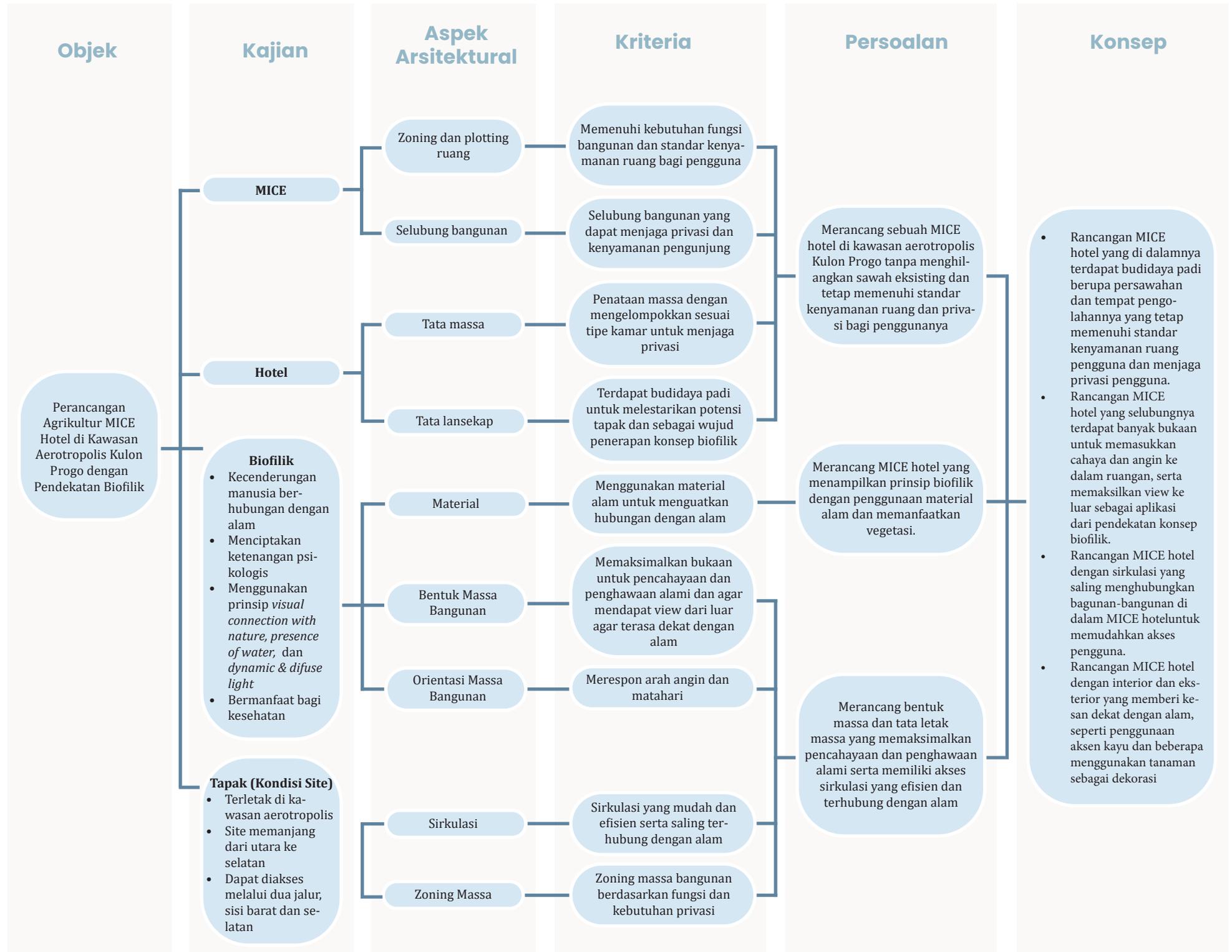
Gambar 4.48 Interior
Sumber : Penulis, 2022

5

**Hasil
Evaluasi**

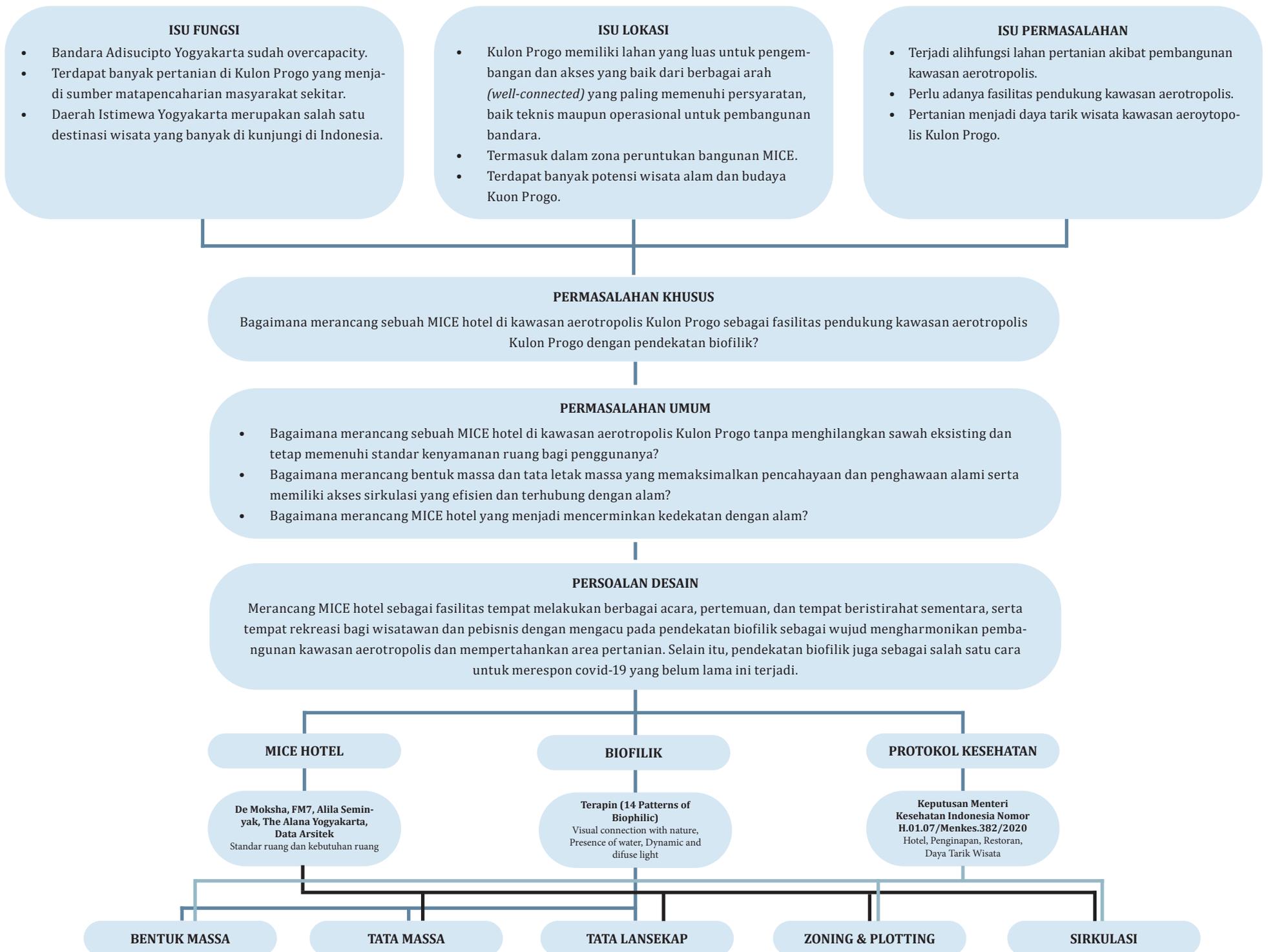
1. Tunjukkan sitasi / kutipan. Penataan tulisan/skema persoalan agar runtun. Perjelas referensi/teori (misal tentang biofilik) ke kriteria (misal tata massa).

Peta Permasalahan



Gambar 5.1 Peta Permasalahan
Sumber : Penulis, 2022

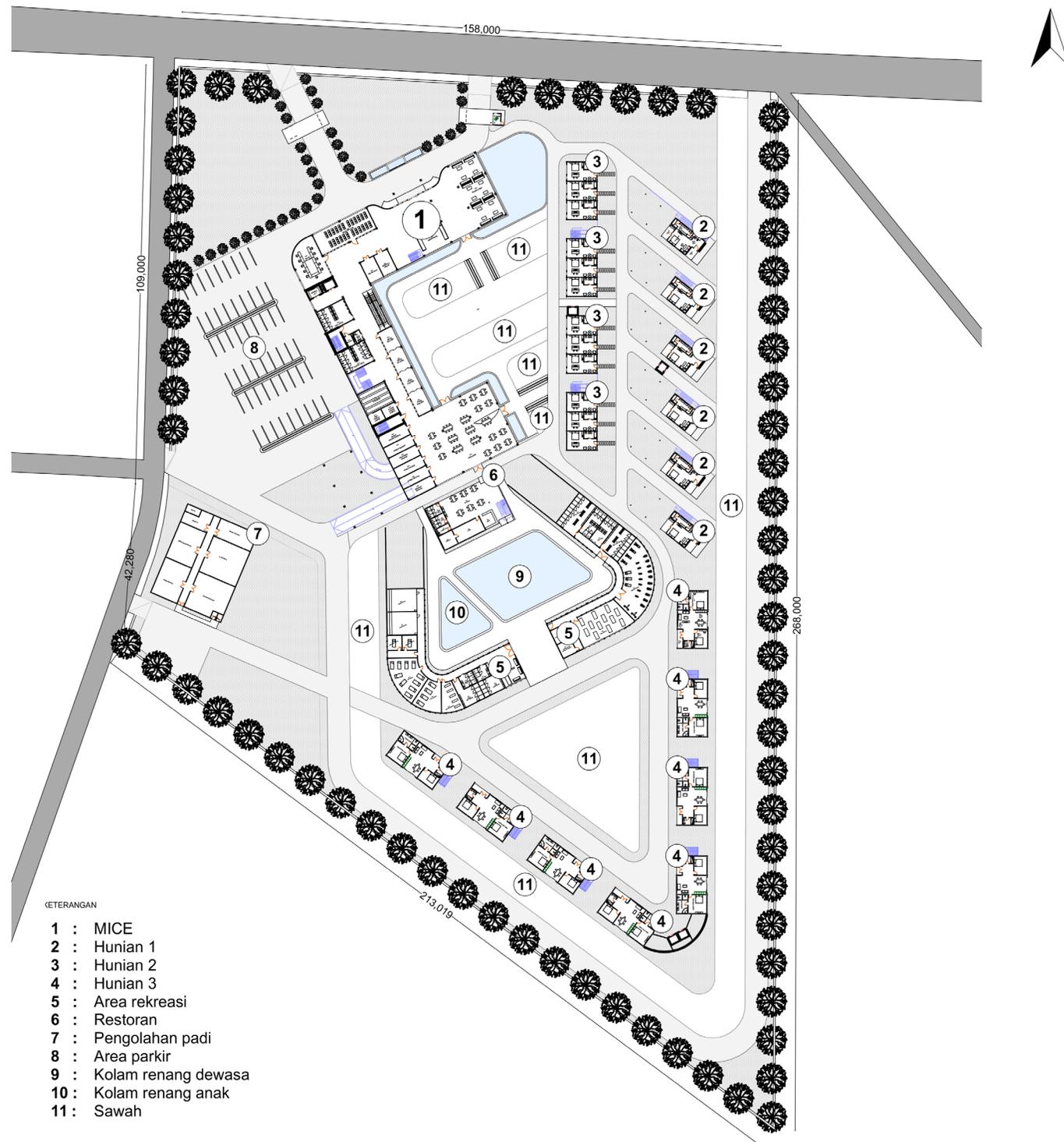
Kerangka Berpikir



Gambar 5.2 Kerangka berpikir
Sumber : Penulis, 2022

2. Tambahkan notasi arah utara pada site plan.

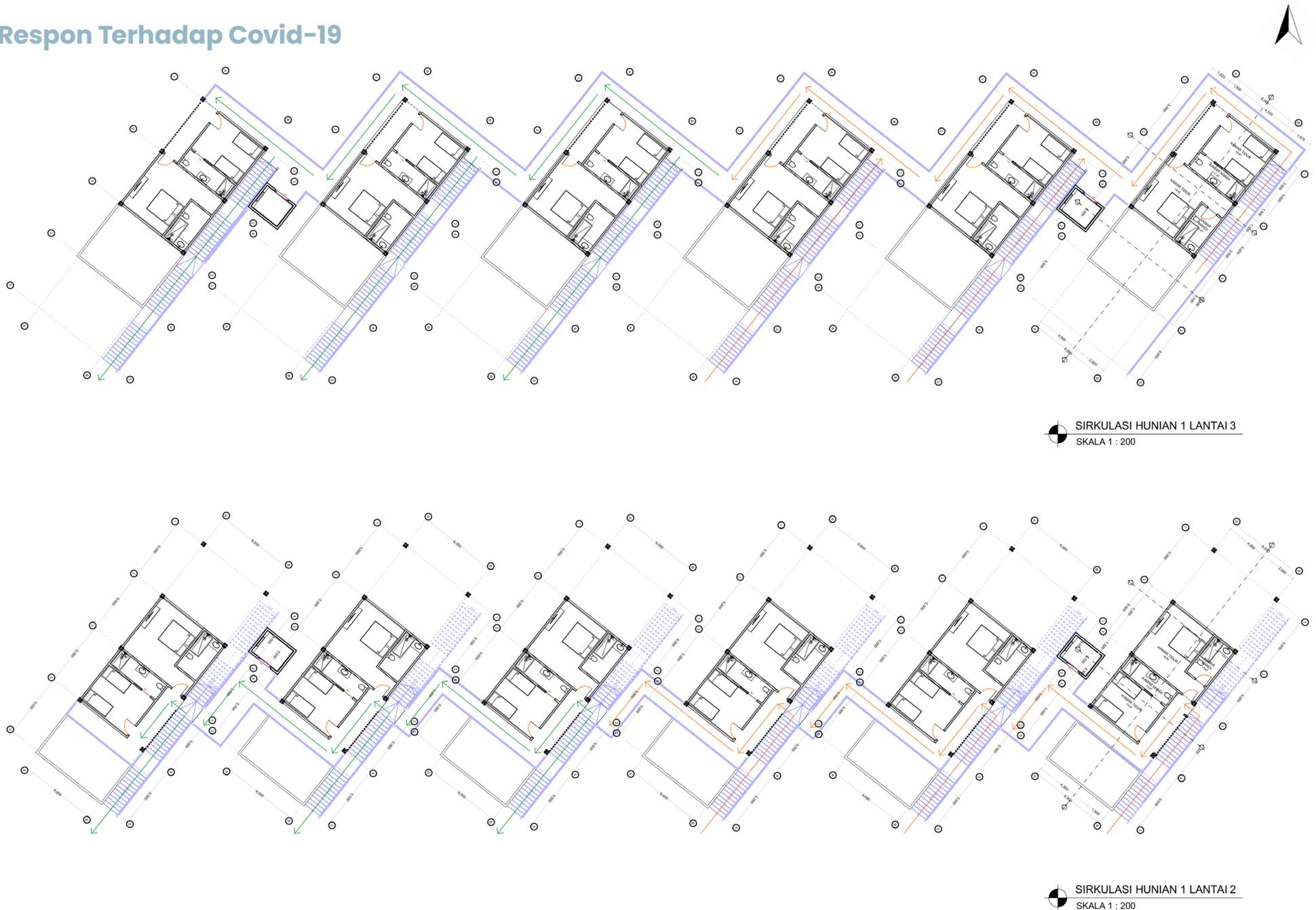
Site Plan



Gambar 5.3 Site Plan
Sumber : Penulis, 2022

3. Tambahkan respon terhadap kemungkinan pandemi, yaitu kaidah prokes. Jelaskan aplikasi prokes pada hotel (penataan furniture, sirkulasi, lift dan tangga, dsb). Kaitkan konsep biofilik dengan kesehatan bangunan, seperti misal sirkulasi udara dan ventilasi yang baik.

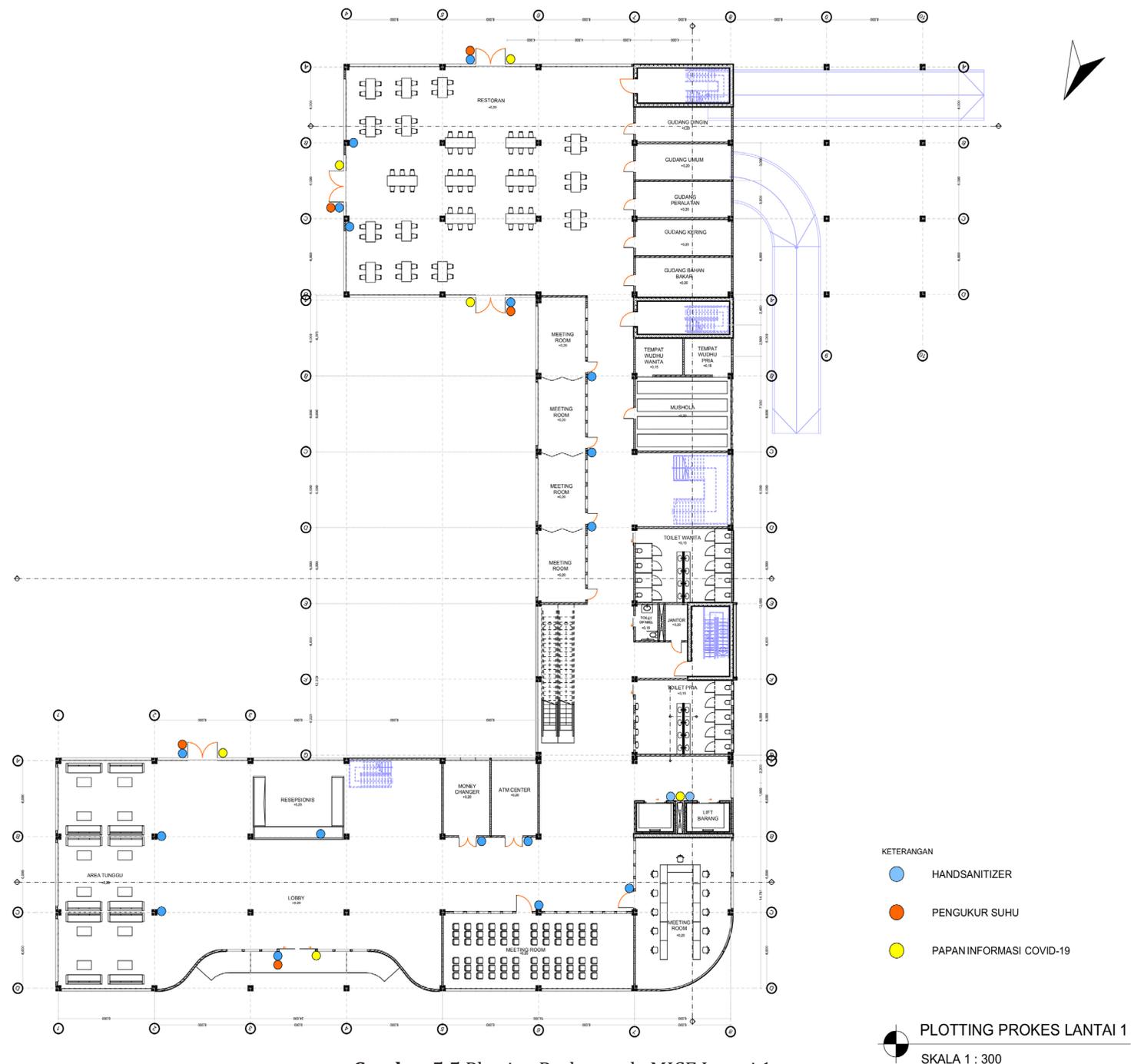
Respon Terhadap Covid-19



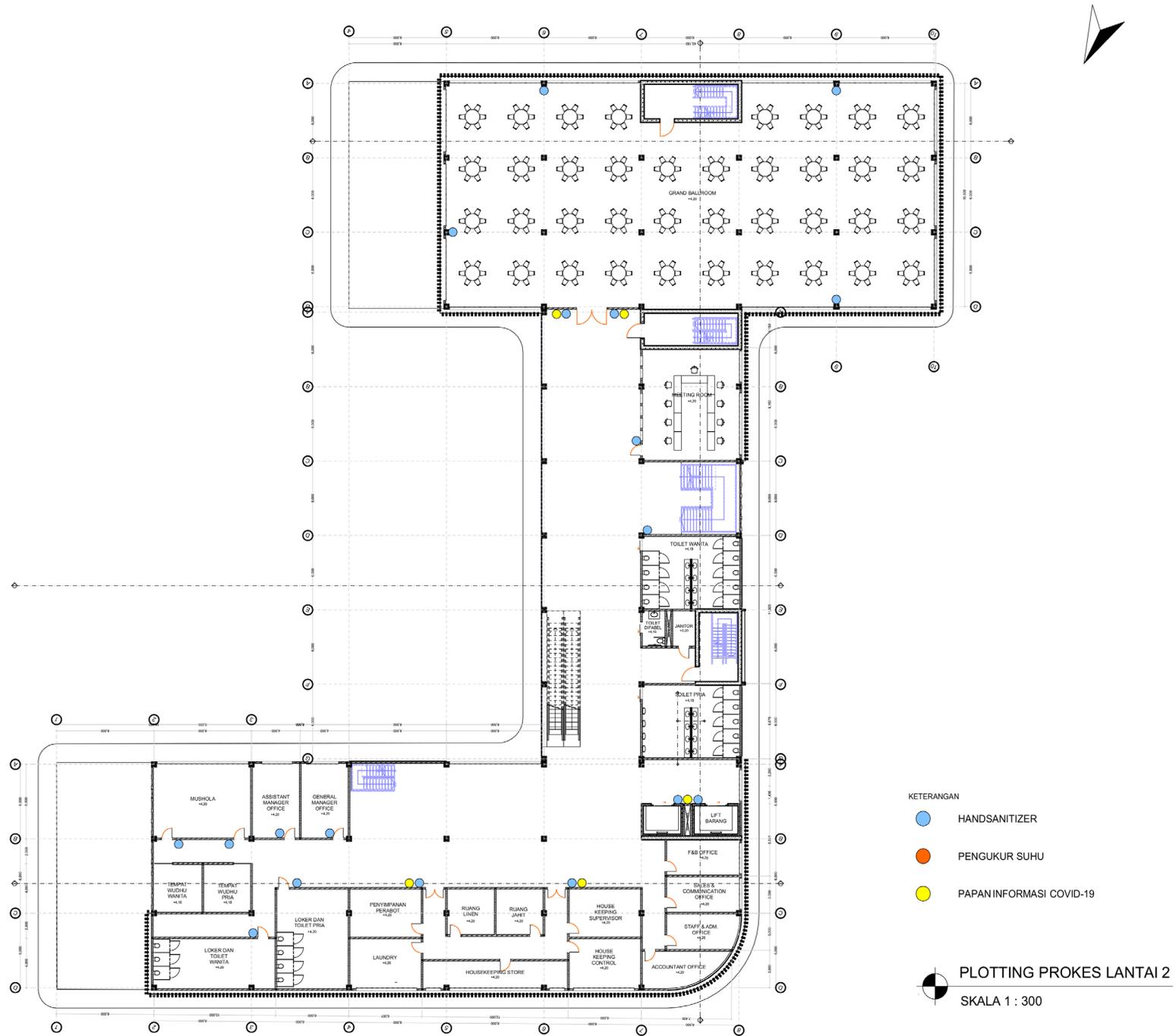
Gambar 5.4 Sirkulasi pada Hunian 1
Sumber : Penulis, 2022

Dalam merespon pandemi, khususnya pandemi covid-19 yang belum lama ini terjadi, sirkulasi pada hunian 1 dibuat 1 arah. Tangga untuk alur naik berada pada 3 tangga di bagian timur, sedangkan untuk turun berada pada 3 tangga di bagian barat. Untuk sirkulasi horizontal, arahnya juga satu arah dari timur ke barat dengan lebar koridor 1,5 m. Tangga tidak ditambahkan pada tiap gubahan untuk merespon pandemi covid-19 karena akan mengurangi estetika jika terlalu banyak tangga. terdapat 2 lift pada hunian ini, yaitu pada sisi timur dan barat.

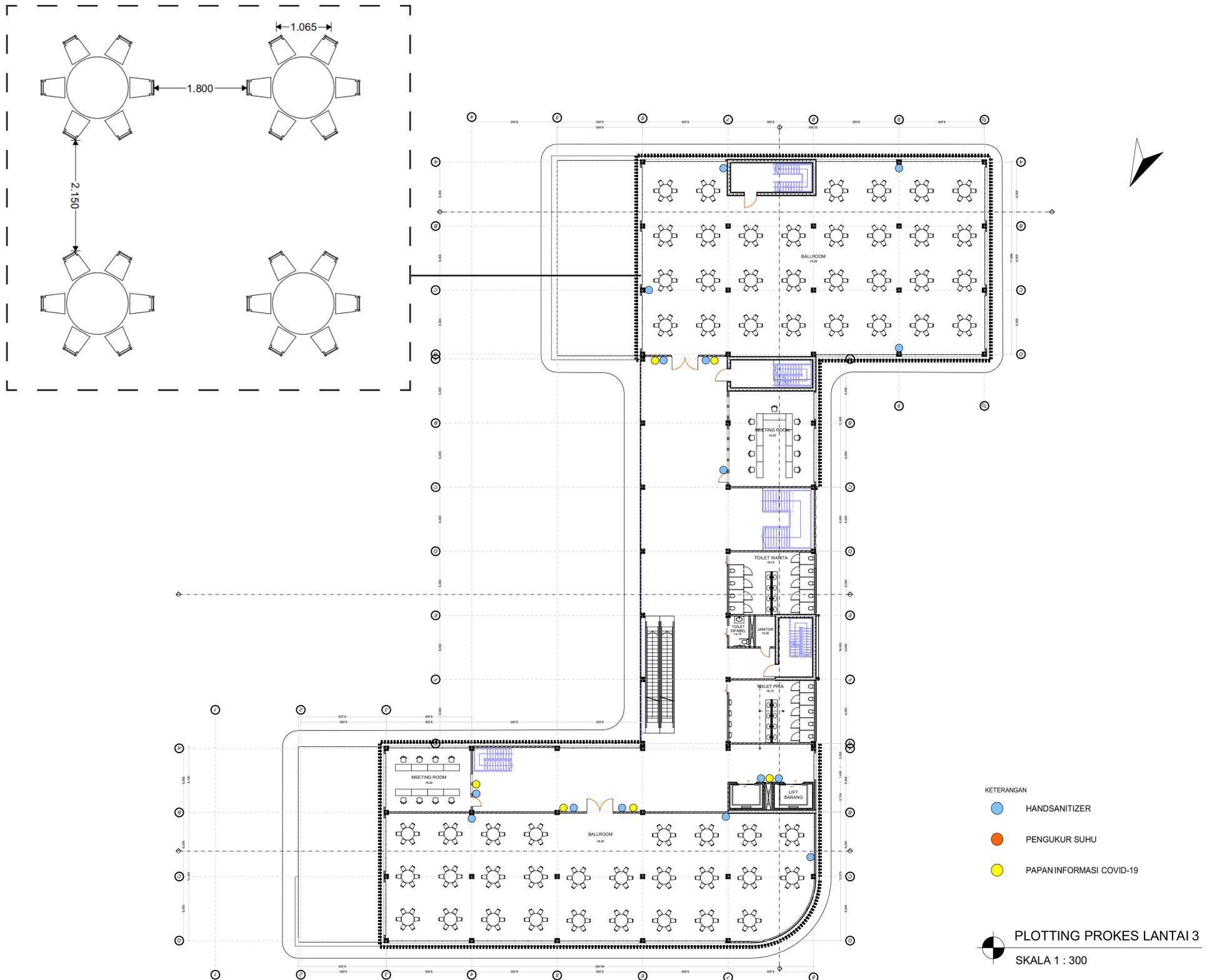
Dalam perancangan MICE hotel ini respon terhadap pandemi covid-19 diwujudkan dengan adanya sirkulasi udara alami. Pendekatan ini juga dapat diaplikasikan dengan adanya ventilasi udara serta beberapa ruang yang semi outdoor serta memilikidinding roster. Dengan ini, penghuni dapat merasakan kedekatan dengan alam. Selain itu, pada MICE hotel ini juga terdapat ruang terbuka hijau seperti green roof dan taman. Kedua hal ini sangat membantu untuk mengurangi depresi dan stress yang dialami masyarakat selama pandemi, khususnya bagi para pelaku bisnis. Tanaman juga memiliki manfaat mampu melemahkan virus dengan menaikkan kelembapan udara melalui proses transpirasi. Adanya tanaman hijau dapat meminimalisir penyebaran virus di lingkungan sekitar. Area hijau juga dapat menjadi tempat rileksasi, bersosialisasi, dan melepas stress. Karena itu, penerapan desain biofilik di masa pandemi dapat sangat membantu membentuk ketahanan mental pengunjung.



Gambar 5.5 Plotting Prokes pada MICE Lantai 1
Sumber : Penulis, 2022



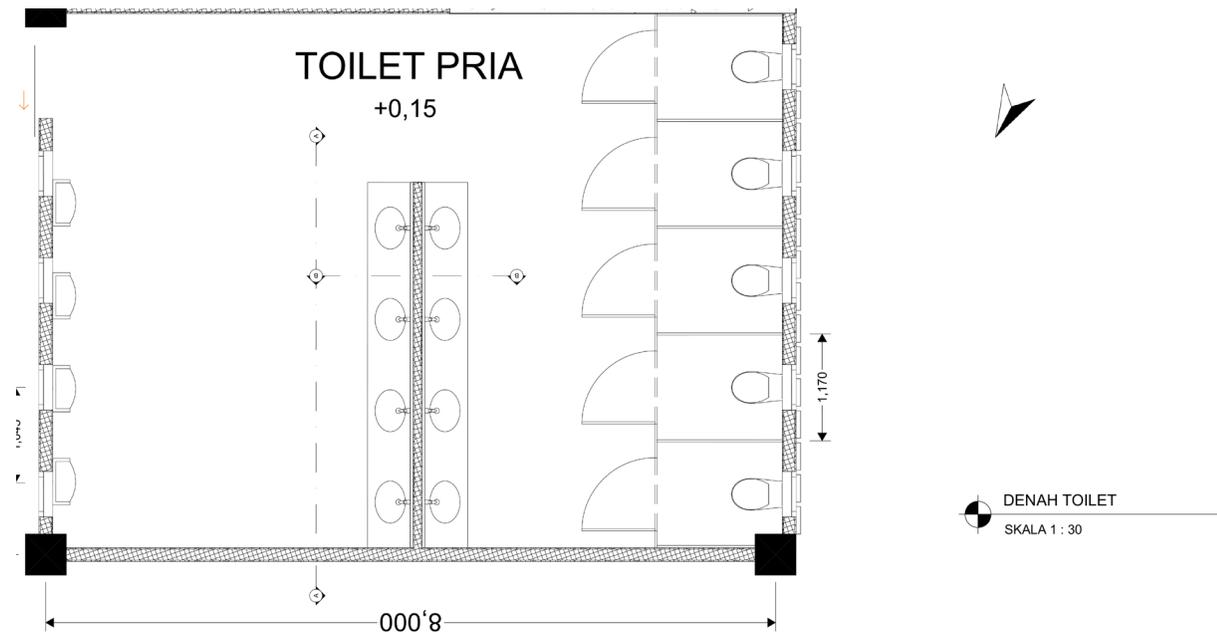
Gambar 5.6 Plotting Prokes pada MICE Lantai 2
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 5.7 Plotting Prokes pada MICE Lantai 3
Sumber : Penulis, 2022

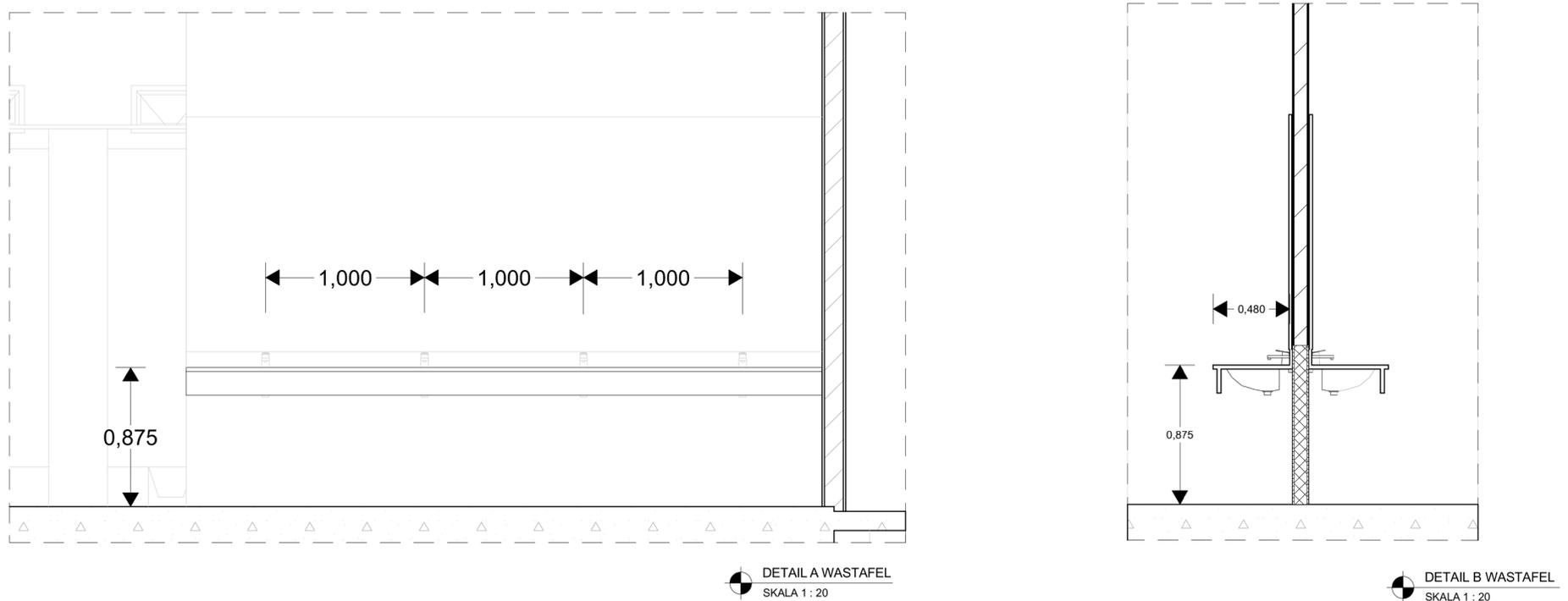
4. Denah : trasram, arah toilet (menghindari kiblat), notasi garis pembeda elevasi toilet dan kamar (area kering dan basah. Ventilasi / bouven pada toilet (bila menggunakan alami). Dimensi jarak wastafel (ambil sampling 1 detil toilet)

DENAH TOILET

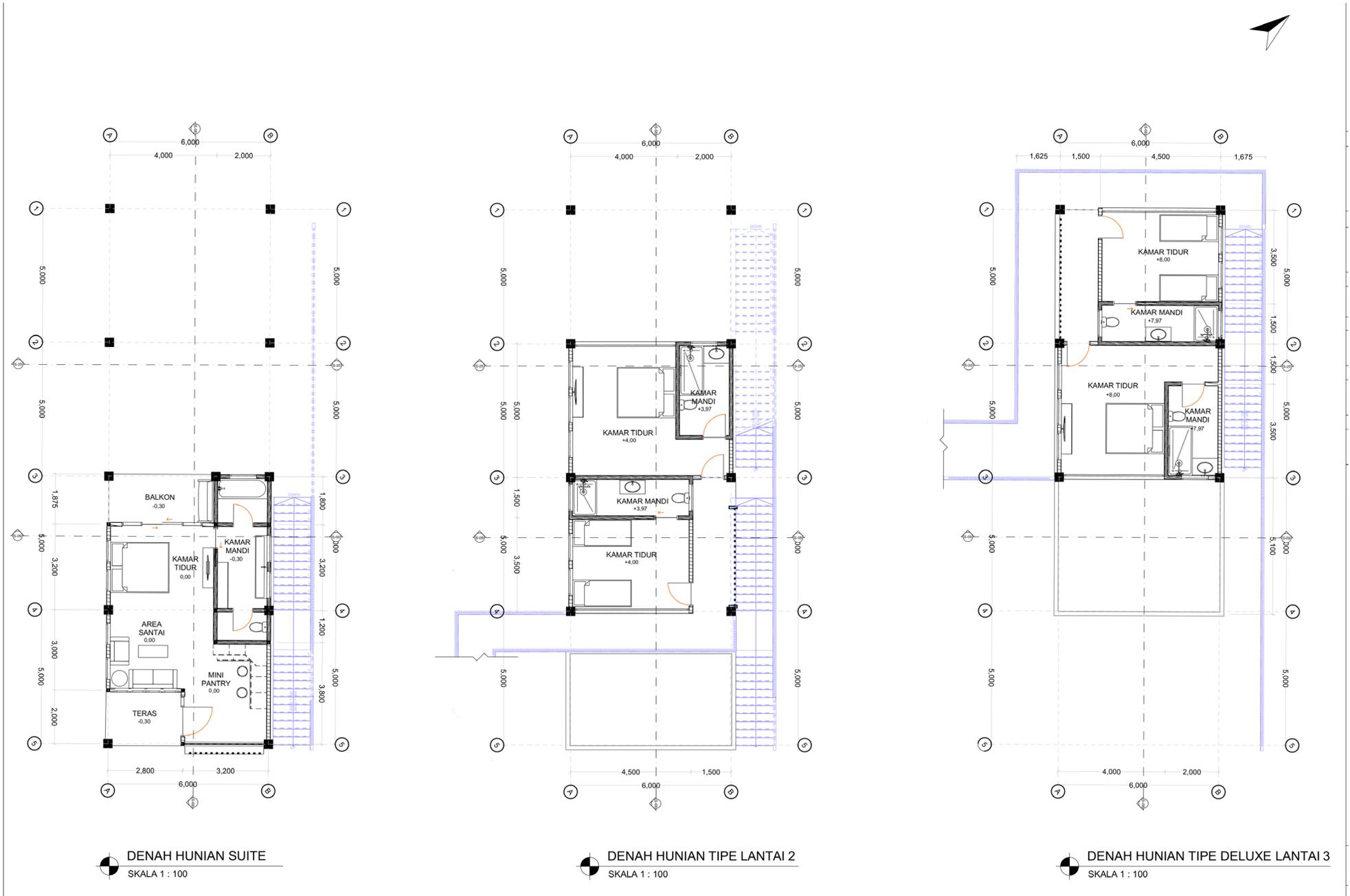


Gambar 5.8 Denah Toilet pada MICE
Sumber : Penulis, 2022

DETIL WASTAFEL

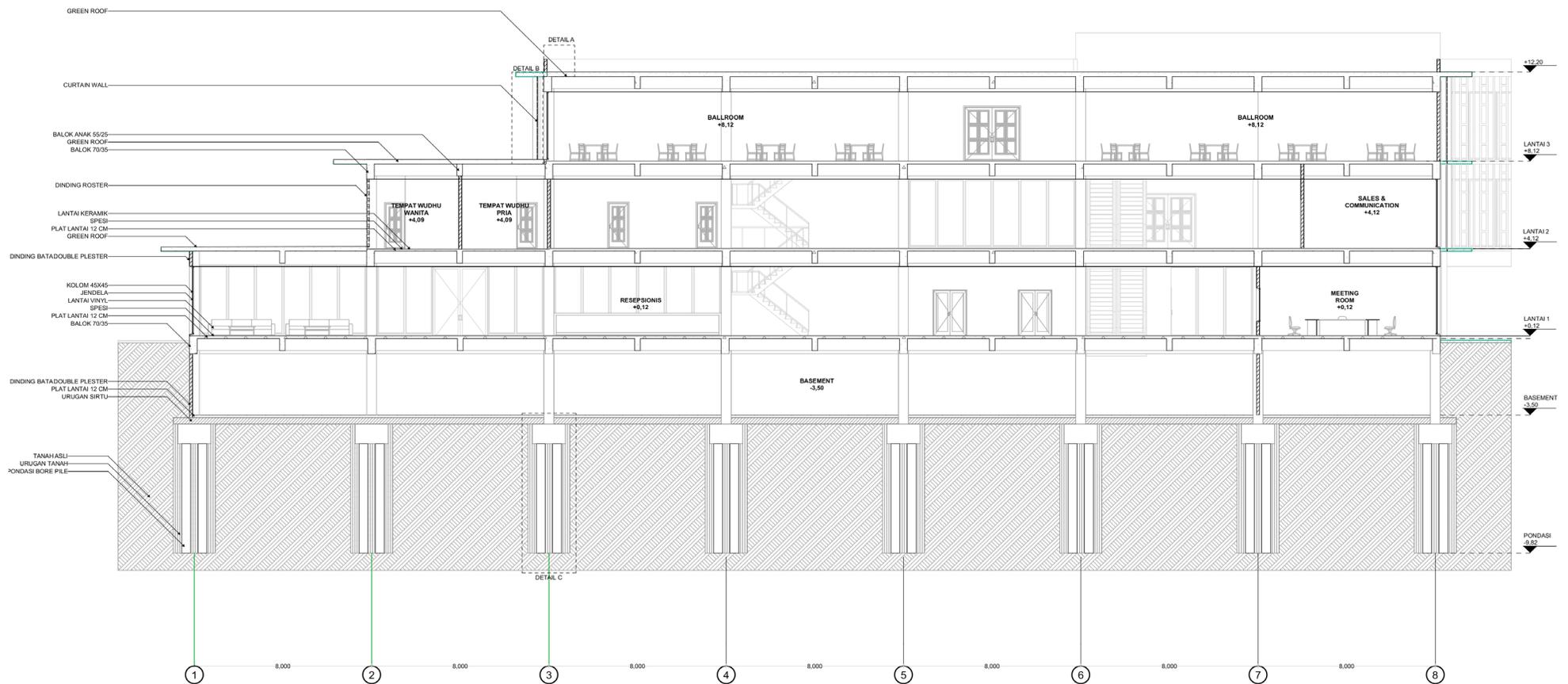


Gambar 5.9 Detail Toilet pada MICE
Sumber : Penulis, 2022

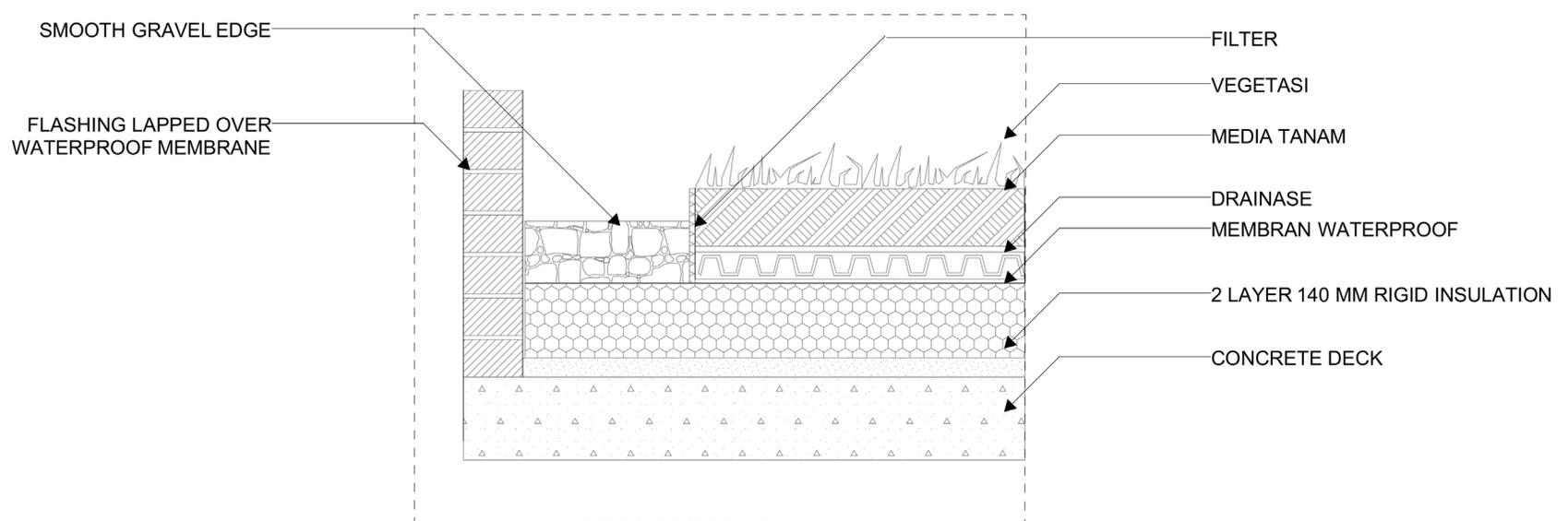


Gambar 5.10 Denah Hunian 1
Sumber : Penulis, 2022

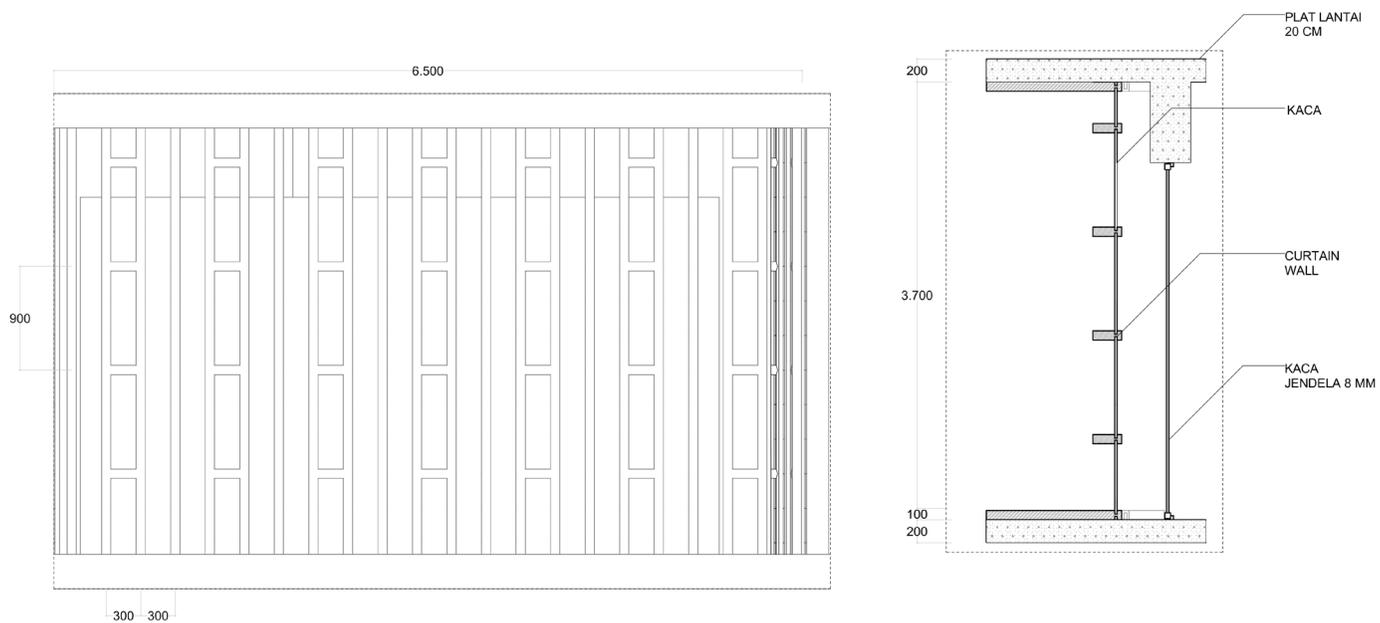
5. Detil : beri gambar balok, ukuran, material, dsb. Detil-detil misal lantai (keramik, spesi, pasir dsb). Cek ketebalan lantai. Tambahkan detil pada posisi lantai dan pondasi, dinding plat dan fasad, atap. Detil pondasi bagian basement tidak perlu kaki kolom. bila cukup pondasi basement, maka tidak ada pile cab, tetapi jika pondasi dalam, maka sehabis basement ada pile cab dan pondasi dalam.



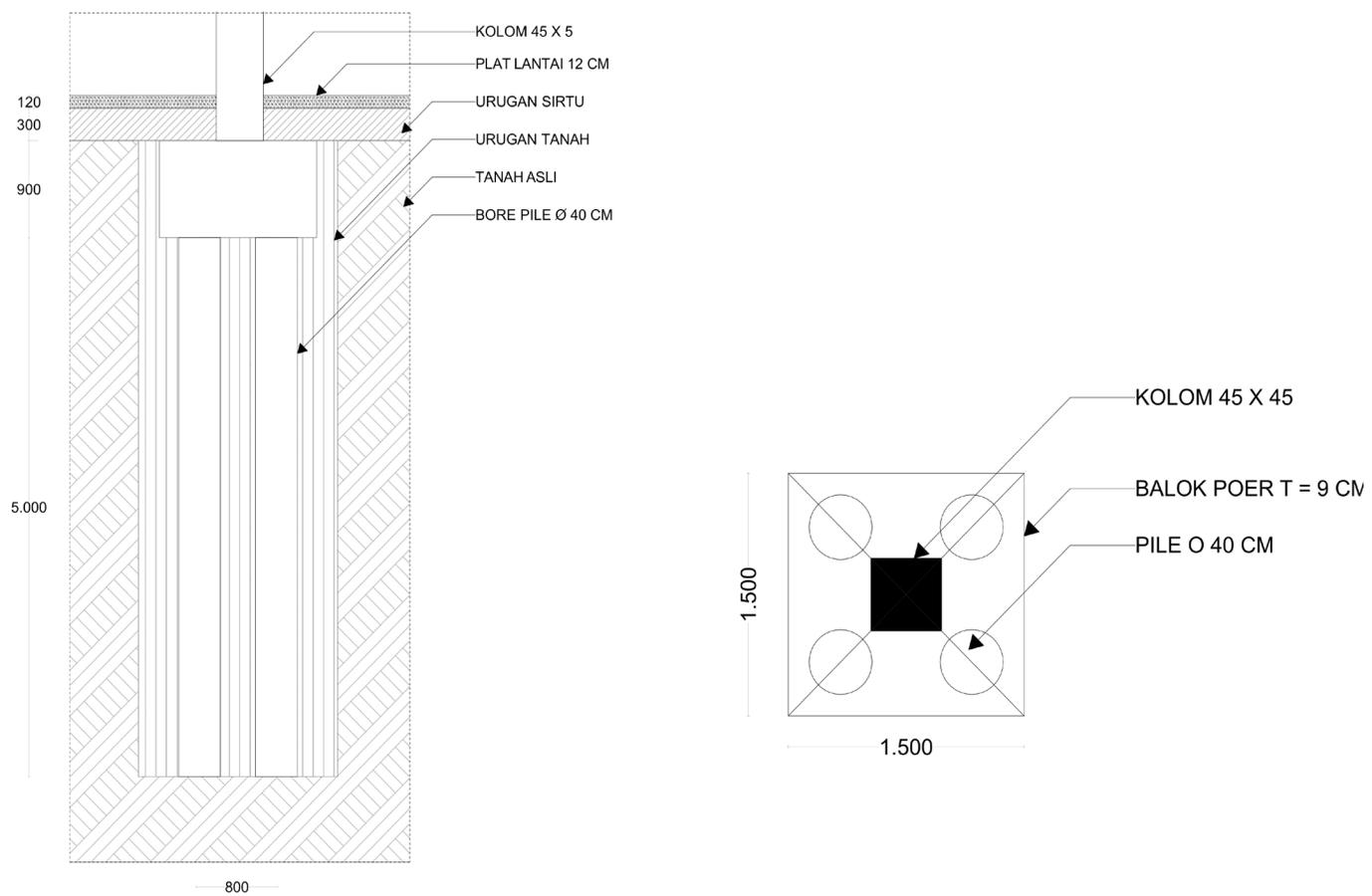
Gambar 5.11 Potongan 1 MICE
Sumber : Penulis, 2022



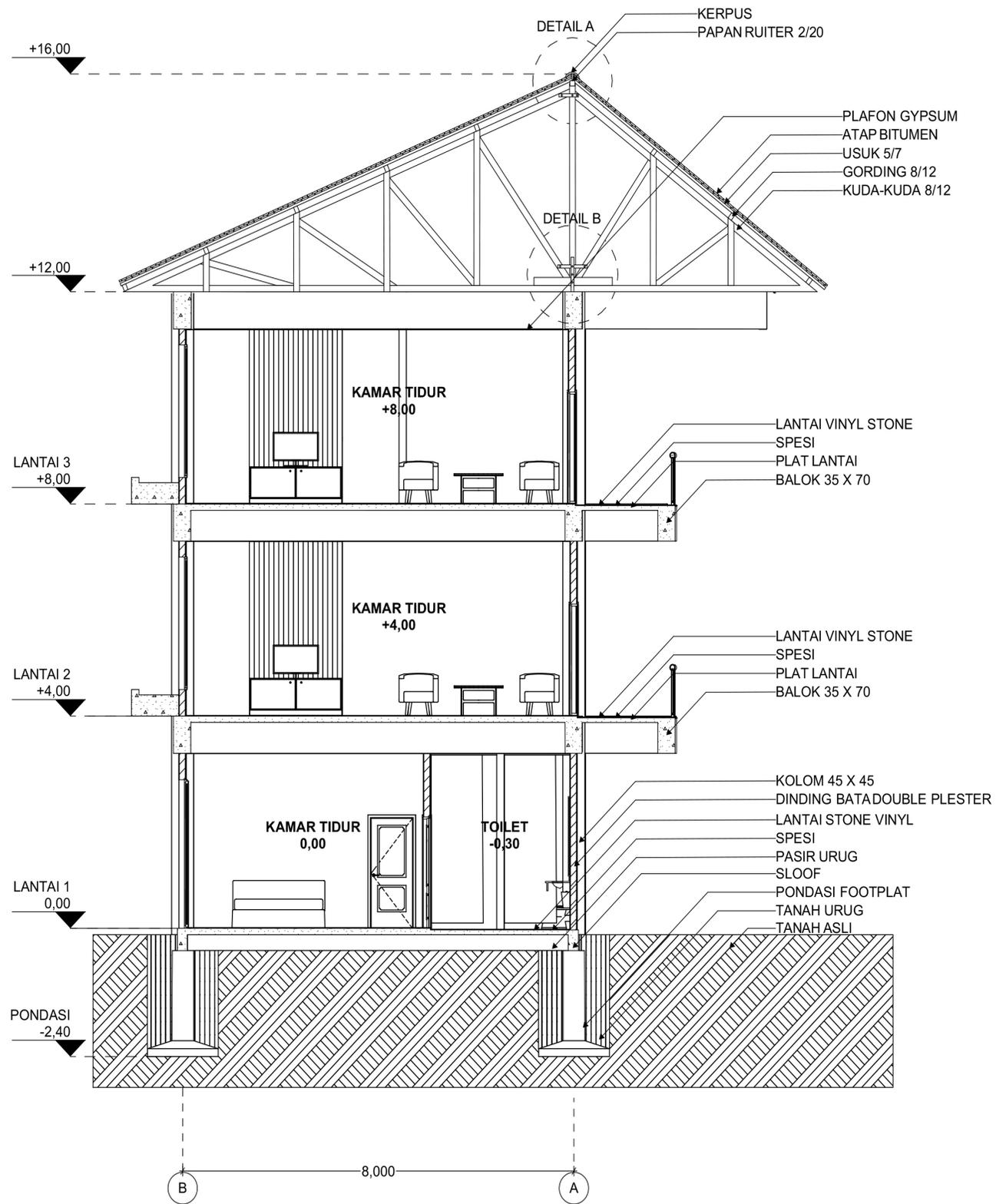
Gambar 5.12 Detail Green Roof
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 5.13 Detail Curtain Wall
Sumber : Penulis, 2022

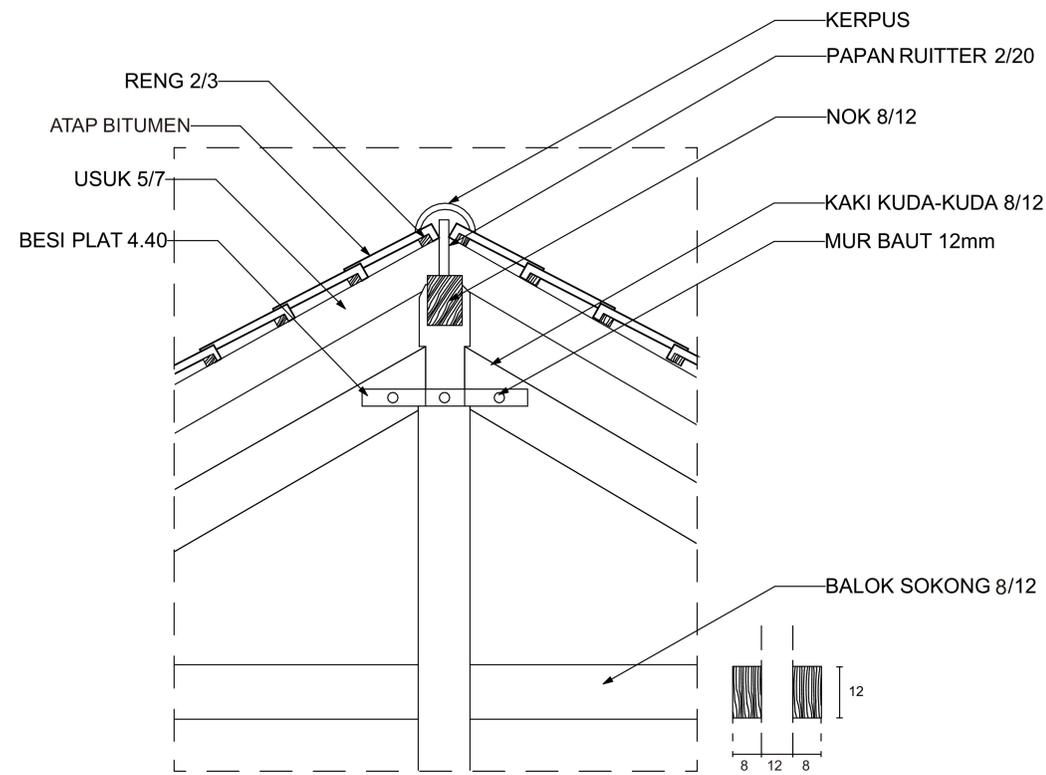


Gambar 5.14 Detail Pondasi Bore Pile
Sumber : Penulis, 2022



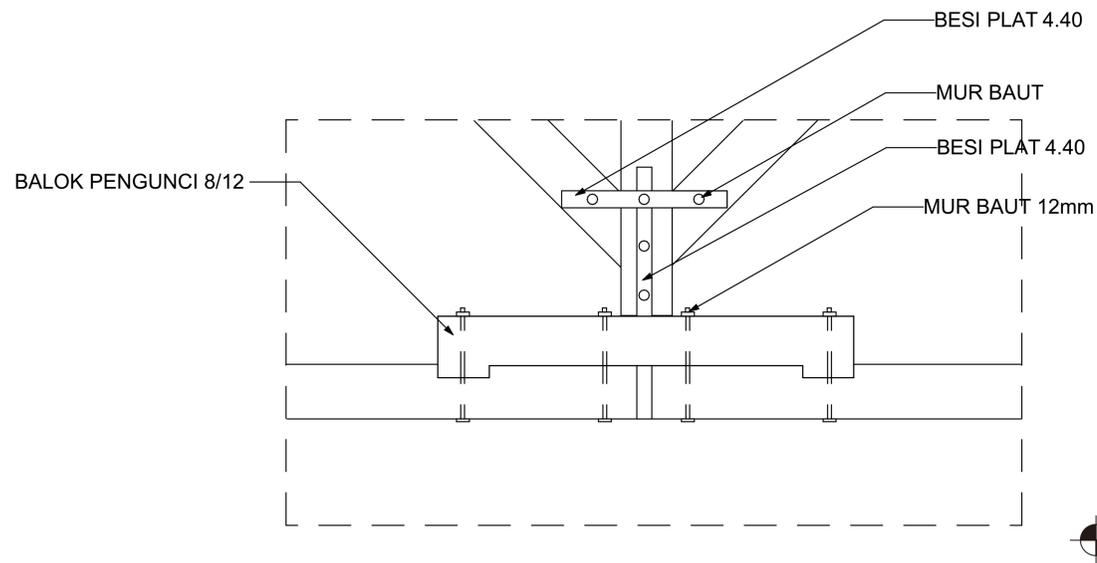
Gambar 5.15 Potongan 1 Hunian 3

Sumber : Penulis, 2022



DETAIL A
SKALA 1 : 20

Gambar 5.16 Detail A Atap
Sumber : Penulis, 2022



DETAIL B
SKALA 1 : 20

Gambar 5.17 Detail B Atap
Sumber : Penulis, 2022

6. Gunakan peraturan yang sesuai untuk sempadan (jalan propinsi menggunakan peraturan gubernur)

Berdasarkan peraturan daerah mengenai Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Kulon Progo tahun 2008 dan Peraturan Bupati Kulon Progo tahun 2009 tentang Sempadan, disebutkan bahwa regulasi bangunan :

- KDB : 60%
- KDH : 30%
- Sempadan jalan : 12,5 m dari as jalan
- Ketinggian bangunan : maksimal 15 m (3 lantai)

Di sekitar lokasi terdapat beberapa bangunan dan gedung tinggi dengan jumlah lantai lebih dari 15 m atau 3 lantai. Salah satu contohnya adalah Hotel Grand Dafam yang berada di depan pintu masuk bandara dan juga Hotel Novotel Ibis yang masih dalam tahap pembangunan. Kedua hotel tersebut dalam penglihatan mata memiliki lebih dari 3 lantai dengan ketinggian lebih dari 15 m.

Sementara itu, dalam perencanaan kawasan aerotropolis NYIA yang dipublikasikan di website DPMPT Kulon Progo pada Maret 2022, regulasi bangunan adalah sebagai berikut :

- KDB : 27%
- KLB : 1,14

Berdasarkan kedua regulasi bangunan di atas, regulasi bangunan yang akan digunakan adalah gabungan dari kedua sumber. Peraturan bangunan menggunakan yang paling terakhir dikeluarkan, yaitu perencanaan kawasan aerotropolis NYIA. Namun, beberapa hal yang belum diatur dalam perencanaan tersebut menggunakan peraturan sebelumnya.

Dari beberapa sumber tentang regulasi daerah, dapat ditarik kesimpulan regulasi yang akan digunakan dalam proses perancangan, yaitu :

- KDB : 27%
- KLB : 1,14
- KDH : 30%
- Sempadan jalan : 20,5 m dari as jalan (Pergub. Jateng No.13 tahun 2013 Tentang Garis Sempadan Pasal 55.GSB thd. Jalan Arteri Primer).

7. Perkuat programming dimulai dari penentuan kapasitas konvensi, kapasitas kamar dll

Hotel ini menggunakan *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta* sebagai *benchmark*. Pemilihan *The Alana* sebagai *benchmark* didasari karena Yogyakarta adalah kota dengan destinasi MICE ketiga di seluruh Indonesia. Dilansir dari Radar jogja (2019), Wiwied A. Widyastuti., *Marcomm Manager The Alana Jogjakarta*, mengatakan bahwa *The Alana Jogjakarta* mendapatkan penghargaan sebagai MICE hotel paling populer peringkat pertama di Indonesia pada tahun 2018.

The Alana Jogjakarta memiliki total 263 kamar. Dan sebagai MICE hotel, *The Alana Jogjakarta* juga menyediakan ruang pertemuan dengan berbagai tipe dan ukuran.

TIPE	KAPASITAS	LUAS	JUMLAH	TOTAL LUAS
Grand Ballroom	500-3000	1650 m2	1	1650 m2
Amartapura A	186-500	572 m2	1	572 m2
Amartapura B	120-300	416 m2	1	416 m2
Amartapura C	184-700	624 m2	1	624 m2
Breakout Meeting Room	40-220	132 m2	8	1056 m2
Small Meeting Room (Combined)	10-60	600 m2	1	600 m2
TOTAL LUAS				4918 m2

Tabel 5.1 Meeting Room *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta*
Sumber : alanahotels.com

Pada perancangan agrikultur hotel di kawasan aerotropolis Kulon Progo ini menjadikan *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta* sebagai *benchmark* dengan kapasitas 46,4 % dari kapasitas yang bisa ditampung di *The Alana*. Kulon Progo yang sedang dalam proses pembangunan sebagai kawasan aerotropolis juga memiliki potensi wisata dan potensi untuk dibangun bangunan dengan fungsi MICE. Lokasi bandara YIA yang berada di Kulon Progo sangat jauh dengan lokasi *The Alana*, sehingga ini menjadi peluang bagi Kulon Progo untuk membuat MICE hotel. Orang-orang yang ingin melakukan perjalanan bisnis do DIY dapat beristirahat dan berwisata di Kulon Progo. Namun, karena *The Alana* sudah sangat terkenal dan populer di masyarakat dan juga lokasinya yang berada di pusat kota Yogyakarta, di mana terdapat banyak destinasi wisata di sekitarnya. Orang-orang yang datang untuk berlibur atau melakukan perjalanan bisnis akan lebih banyak memilih *The Alana* sebagai tempat menginap dan melakukan perjalanan bisnis agar dapat dengan mudah mengunjungi destinasi wisata di pusat kota.

bisnis agar dapat dengan mudah mengunjungi destinasi wisata di pusat kota. Oleh karena itu, kapasitas dari MICE hotel di Kulon Progo tidak sebanyak kapasitas *The Alana*.

Dengan kapasitas 46,4% dari *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta*, agrikultur MICE hotel ini memiliki total luas bangunan untuk fungsi MICE sebesar 2368,5 m2 dengan ukuran dan kapasitas ruang yang berbeda-beda.

JENIS BANGUNAN	RUANG	LUAS	JUMLAH	TOTAL LUAS
MICE	Grand Ballroom	720,0	1	720,0
	Ballroom	576,0	1	576,0
	Ballroom	392,3	1	392,3
	Large Meeting Room	136,3	1	136,3
	Large Meeting Room	96,0	3	288,0
	Medium Meeting Room	64,0	1	64,0
	Medium Meeting Room	48,0	2	96,0
	Small Meeting Room	24,0	4	96,0
Total Luas			14	2368,5

Tabel 5.2 Meeting Room dan Area Pertemuan Agrikultur MICE Hotel
Sumber : Penulis (2022)

Tak hanya menyediakan bangunan untuk mengadakan rapat, pertemuan, dan berbagai acara lainnya, hotel ini juga menyediakan kamar dengan beragam tipe. Dengan kapasitas 46,4% dari *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta*, agrikultur MICE hotel ini memiliki 122 kamar dengan 4 tipe dan jumlah serta perletakan yang berbeda-beda, yaitu :

JENIS BANGUNAN	RUANG	LUAS	JUMLAH	TOTAL LUAS
HUNIAN				
DELUXE 1	Kamar Tidur	20,0	1	20,0
	Kamar Mandi	7,0	1	7,0
	Storage	3,0	1	3,0
	Total Luas/Unit			
Total Luas			12 unit	360,0
DELUXE 2	Kamar Tidur	15,75	1	15,75
	Kamar Mandi	6,75	1	6,75
	Teras	7,5	1	7,5
	Total Luas/Unit			
Total Luas			12 unit	360,0
EXECUTIVE	Kamar Tidur	14,85	1	14,85
	Kamar Mandi	7	1	7
	Area Santai	10,5	1	10,5
	Mini Pantry	7,65	1	7,65
	Total Luas/Unit			
Total Luas			84 unit	3360,0

SUITE	Teras	5,6	1	5,6
	Kamar Tidur	12,8	1	12,8
	Kamar Mandi	12,4	1	12,4
	Area Santai	12	1	12
	Ruang Makan	10	1	10
	Balkon	7,2	1	7,2
Total Luas/Unit				60
Total Luas			6 unit	360,0
FAMILY	Teras	7,5	1	7,5
	Kamar Tidur Utama	25	1	25
	Kaman Mandi Dalam	15,0	1	15
	Kamar Tidur	17,5	1	17,5
	Ruang Makan	17,5	1	17,5
	Ruang Keluarga	22,5	1	22,5
	Toilet	6,0	1	6
	Storage	9,0	1	9
Total Luas/Unit				120
Total Luas			8 unit	960,0

Tabel 5.3 Tipe dan Jumlah Kamar Agrikultur MICE Hotel
Sumber : Penulis (2022)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 disebutkan bahwa standar parkir yang dibutuhkan pada bangunan convention sekitar 20% dari jumlah total pengunjung.

Lokasi perancangan berada di kawasan aerotropolis yang berjarak sekita 1 km dari bandara. Fungsi dari MICE difokuskan untuk wisatawan dan pebisnis yang datang menggunakan kereta dan pesawat, sehingga diperkirakan para pengunjung tidak banyak yang membawa kendaraan pribadi. Untuk kapasitas parkir MICE dihitung sekitar 20% dari jumlah kapasitas ballroom terbesar, yaitu sekitar 1475 orang. Perhitungan kapasitas berdasarkan perbandingan dari kapasitas ballroom The Alana Yogyakarta tipe Grand Ballroom dengan luas 1650 m² dapat menampung hingga 3000 orang.

The Alana : 1650 >> 1500 m² x 2 = 3000 orang

Sawajana : 737,5 m² x 2 = 1475

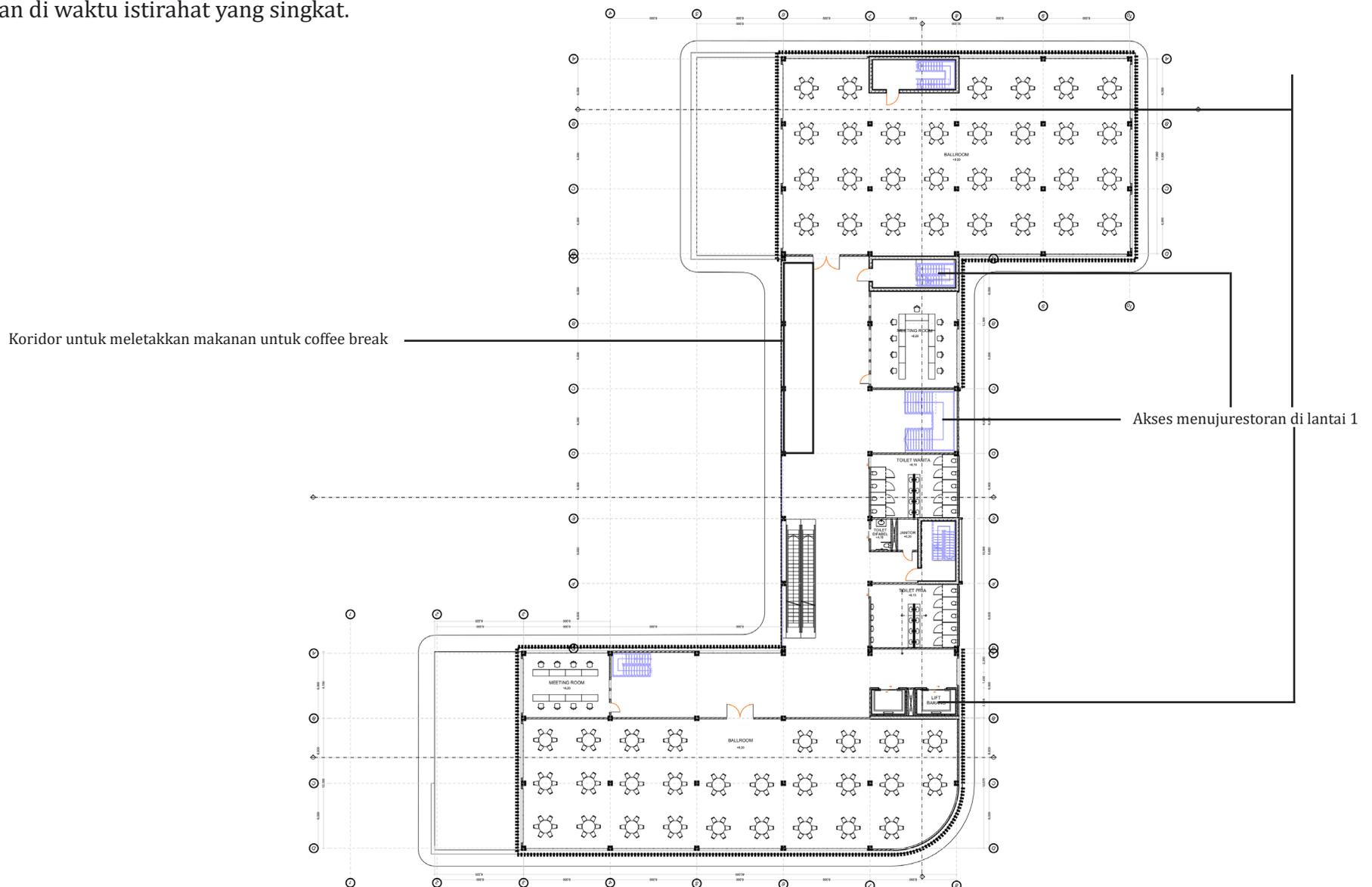
TIPE	KAPASITAS	LUAS	JUMLAH	TOTAL LUAS
Grand Ballroom	1475	737 m ²	1	737,5
Ballroom 1	1180	591 m ²	1	591,1
Ballroom 2	960	482 m ²	1	481,8
Large Meeting Room 1	180	91 m ²	1	91,4
Large Meeting Room 2	650	82 m ²	2	163,0
Large Meeting Room 3	190	96 m ²	1	96,0
Medium Meeting Room	100	48 m ²	1	48,0
Small Meeting Room	30	24 m ²	4	96,0
TOTAL LUAS				976 m ²

Tabel 5.4 Jumlah dan Kapasitas *Meeting Room* Agrikultur MICE Hotel
Sumber : Penulis (2022)

8. Analisa dan perhitungan kapasitas restoran untuk MICE dan hotel baik terpisah maupun terpadu. Sebaiknya tetap ada resto untuk kapasitas MICE. Selasar/lobby bisa untuk coffee break, tapi bukan untuk makan siang.

Penentuan kapasitas Sawajana MICE & Hotel dilakukan berdasarkan perbandingan dengan bangunan yang memiliki fungsi serupa. Untuk kasus ini menggunakan *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta* sebagai *benchmark*. Berdasarkan perhitungan yang sudah dijelaskan sebelumnya, MICE hotel ini mampu menampung 46,4% dari kapasitas *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta*. Begitu pula dengan kapasitas restoran. Restoran di *The Alana Hotel & Convention Center Jogjakarta* memiliki kapasitas tempat duduk untuk 200 orang. Dengan acuan tersebut, maka kapasitas restoran Sawajana MICE & Hotel adalah $46,4\% \times 200 = 92,8$ orang.

Restoran untuk MICE berada di lantai 1 yang dapat diakses melalui tangga yang berada di luar ballroom dan di dalam ballroom. Untuk istirahat (coffee break), makanan disajikan di selasar atau koridor yang berada di depan ballroom untuk memudahkan pengunjung untuk mengambil makanan di waktu istirahat yang singkat.



Gambar 5.18 Sirkulasi pada Ballroom
Sumber : Penulis, 2022

9. Analisa dan perhitungan parkir menggunakan std MICE (convention = 1/5 dari total pengunjung)

Kebutuhan Ruang Parkir

Berdasarkan standar parkir dari Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 mengenai Pedoma Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, bangunan yang memiliki fungsi hotel adalah berdasarkan kebutuhan ruang parkir. Tabel ukuran kebutuhan ruang parkir sebagai berikut:

NO.	PERUNTUKAN	SATUAN RUANG PARKIR (SRP)	KEBUTUHAN RUANG PARKIR
1.	Pusat Perdagangan		
	Pertokoan	SRP / 100 m2 luas lantai efektif	3,5 – 7,5
	Pasar swalayan	SRP / 100 m2 luas lantai efektif	3,5 – 7,5
2.	Pusat Perkantoran		
	Pelayanan Bukan Umum	SRP / 100 m2 luas lantai	1,5 – 3,5
	Pelayanan Umum	SRP / 100 m2 luas lantai	1,5 – 3,5
3.	Pusat Pertemuan		
	Non Padat	SRP / 100 m2 luas lantai	5,0 – 7,5
	Padat	SRP / 100 m2 luas lantai	7,5 – 10
4.	Sekolah	SRP / mahasiswa	0,7 – 1,0
5.	Hotel atau Penginapan	SRP / kamar	0,2 – 1,0
6.	Rumah Sakit	SRP / tempat tidur	0,2 – 1,3
7.	Gedung Pertunjukan	SRP / tempat duduk	0,1 – 0,4

Tabel 5.5 Tabel Standar Satuan Ruang Parkir
Sumber : Dinas Perhubungan Darat RI, 1996

NO.	JENIS KENDARAAN	SRP (m2)
1.	Mobil penumpang untuk golongan I	2,3 x 5
	Mobil penumpang untuk golongan II	2,5 x 5
	Mobil penumpang untuk golongan III	3,0 x 5
2.	Bus/ Truk	3,4 x 12,5
3.	Sepeda Motor	0,75 x 2

Tabel 5.6 Tabel Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kendaraan
Sumber : Dinas Perhubungan

Kapasitas parkir hotel:

Mobil : 24,4 >> 25

Motor : $36,6/15 = 12,2 >> 13$

Total : 25 + 13 = 48

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 disebutkan bahwa standar parkir yang dibutuhkan pada bangunan convention sekitar 20% dari jumlah total pengunjung.

Perhitungan kapasitas parkir diambil dari 20% kapasitas Grand Ballroom Sawajana.

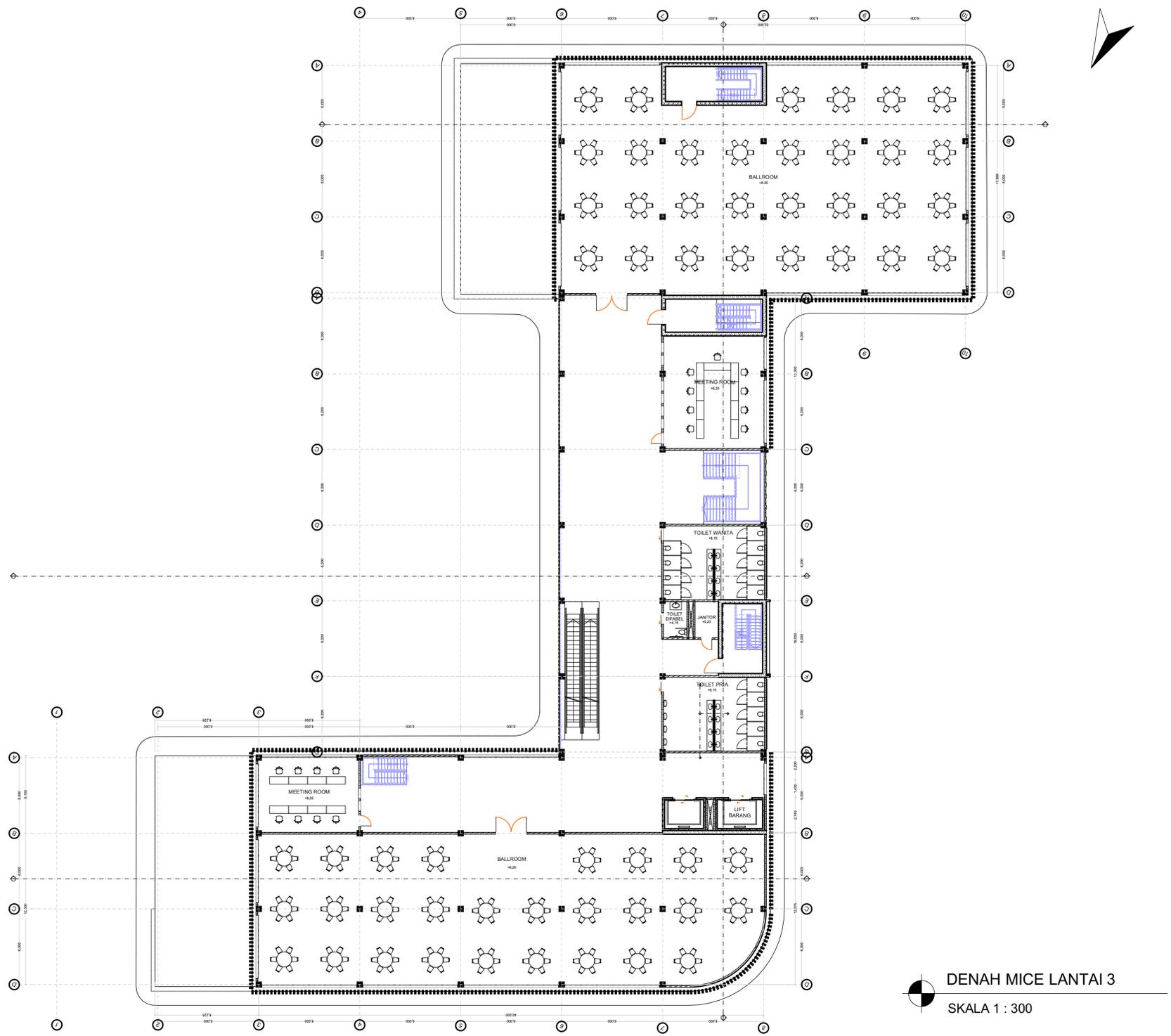
$20\% \times 1475 = 295$

Total kebutuhan parkir MICE dan hotel : $295 + 48 = 343$

JENIS RUANG	STANDAR BESARAN	KAPASITAS	PERHITUNGAN LUAS
Kelompok Area Parkir Hotel			
Parkir Mobil	0,2 SRP/kamar	122 kamar	$0,2 \text{ SRP} \times 122 = 24,4 \text{ SRP}$
	3 m x 5 m/mobil		$15 \text{ m}^2 \times 24,4 = 366 \text{ m}^2$
Parkir Motor	1,5 m x 2 m/motor	10% luas parkir mobil	$10\% \times 366 \text{ m}^2 = 36,6 \text{ m}^2$
		Jumlah	402,6 m ²
		Sirkulasi 100%	402,6 m ²
		Total	805,2 m ²

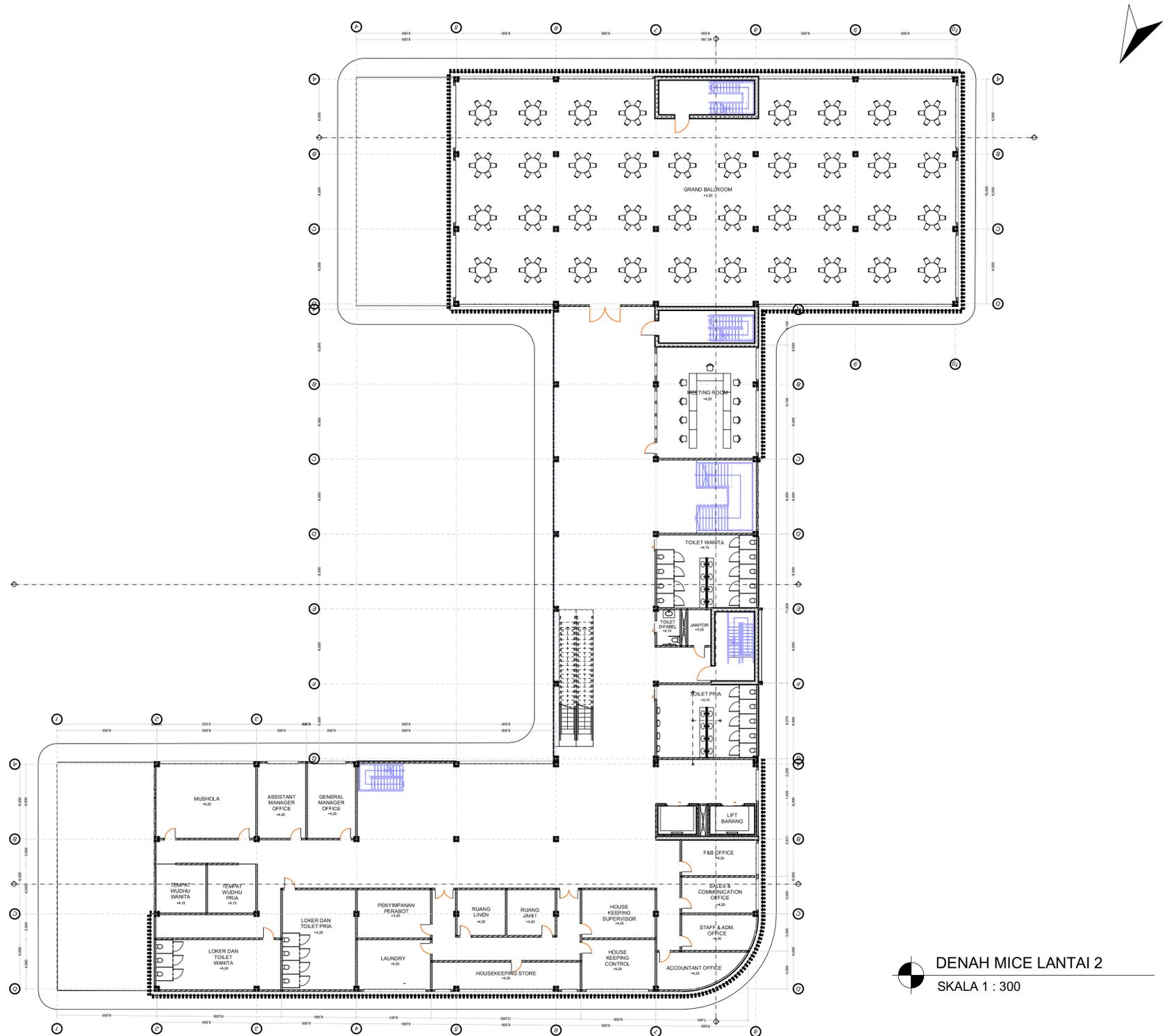
Tabel 5.7 Tabel Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kendaraan
Sumber : Penulis

8. Safety pada ballroom



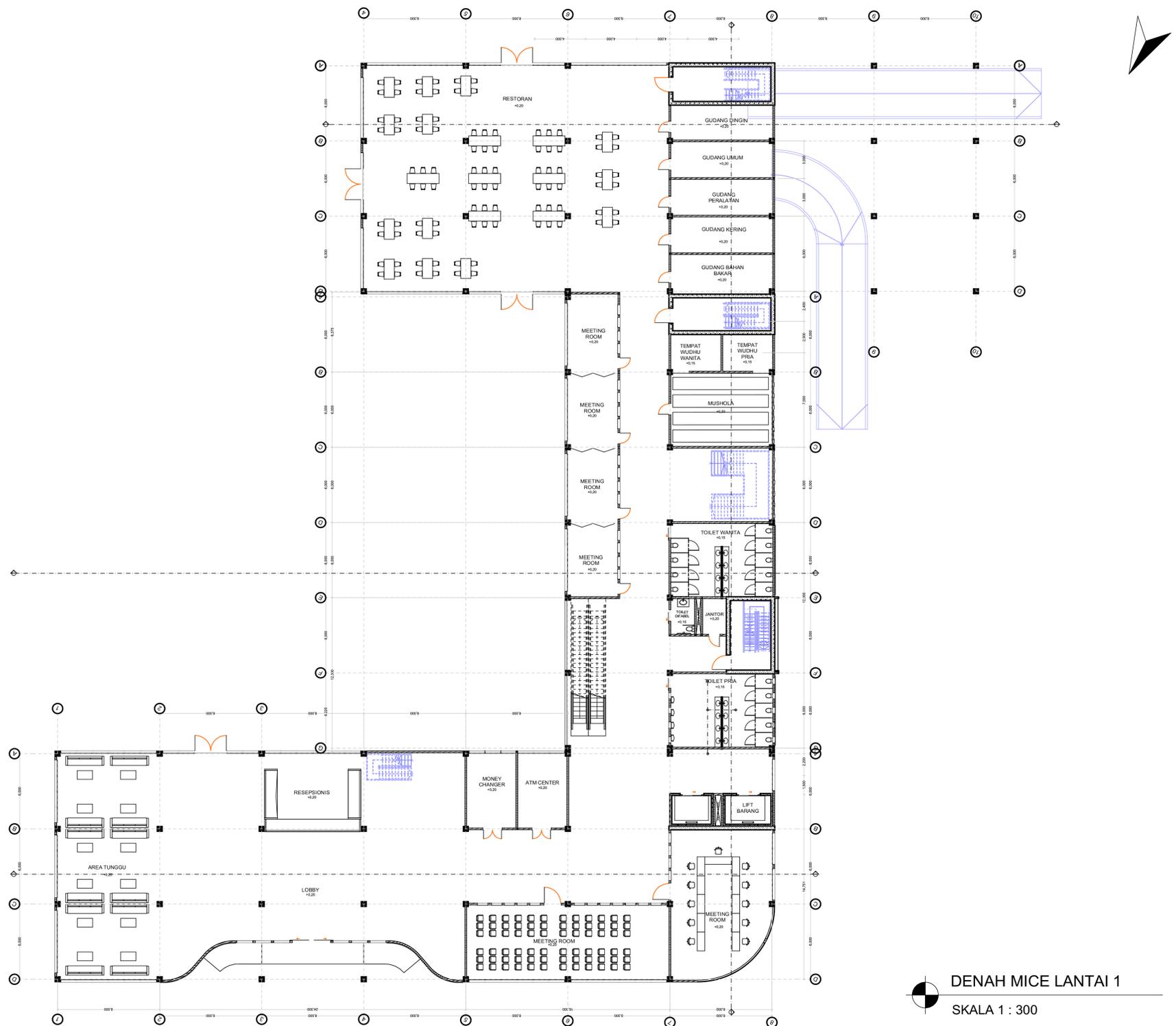
Gambar 5.19 Denah MICE Lantai 3
Sumber : Penulis, 2022

Menambah tangga pada ballroom untuk keamanan dan keselamatan bangunan, sekaligus bisa menjadi akses menuju restoran yang berada di lantai 1 jika sudah tiba waktu untuk makan dan istirahat.



DENAH MICE LANTAI 2
SKALA 1 : 300

Gambar 5.20 Denah MICE Lantai 2
Sumber : Penulis, 2022



DENAH MICE LANTAI 1
SKALA 1 : 300

Gambar 5.21 Denah MICE Lantai 1
Sumber : Penulis, 2022

Menambahkan tangga di bagian restoran, tepatnya di samping gudang. Gudang sayur yang awalnya tersendiri digabung dengan gudang dingin.

Daftar Pustaka

Website

- <https://www.liputan6.com/news/read/3241278/deretan-ala-sankuat-yogyakarta-harus-segera-punya-bandara-baru>
- <https://jogja.antaranews.com/berita/537153/kulon-progo-memprioritaskan-pembangunan-aerotropolis-dongkrakekonomi>
- <https://dpmppt.kulonprogokab.go.id/detil/821/bandarainternasional>
- <https://jogja.idntimes.com/business/economy/holy-kartika/inirencana-detail-pengembangan-aerotropolis-kulon-progo/4>. I
- <https://www.dprd-diy.go.id/dampak-besar-pandemi-di-sektorekonomi/>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/25/perekonomian-kulon-progo-paling-terdampak-covid-19-di-diyogyakarta-pada-2020>
- <https://jogja.antaranews.com/berita/537153/kulon-progo-memprioritaskan-pembangunan-aerotropolis-dongkrakekonomi>
- <https://jogja.idntimes.com/business/economy/holy-kartika/inirencana-detail-pengembangan-aerotropolis-kulon-progo>
- <https://www.caritra.org/2019/07/24/peradaban-kota-bandarakebijakan-publik-perencanaan-kota-bandara/>
- <https://yogya.inews.id/berita/warga-temon-mulai-keluhkan-dampak-pembangunan-bandara-baru-yogya>
- <https://www.terrapinbrightgreen.com/wp-content/uploads/2015/11/Coeur-dAlene-Spring-16F.pdf>
- https://www.archdaily.com/573783/spark-proposes-vertical-farming-hybrid-to-house-singapore-s-aging-population-2?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- <https://www.liputan6.com/regional/read/2645987/alasan-ratusan-warga-protes-bandara-baru-yogyakarta>
- <https://www.edntech.com/blogs/news/biophilic-design-what-it-is-and-why-it-matters>
- <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-agrikultur/>
- <https://www.maritimresortandspa.mu/en/resort/overview>
- <https://www.castellobanfiwineresort.it/en>
- <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>
- <http://www.villamoksha.com/>
- <https://www.agoda.com/de-moksha-eco-friendly-boutiqueresort/hotel/bali-id.html?cid=1844104>
- <https://archello.com/project/homefarm>
- http://www.sparkarchitects.com/portfolio_page/homefarm/
- <https://www.designboom.com/architecture/spark-architectshome-farm-singapore-12-01-2014/>
- <https://www.banyantree.com/vietnam/lang-co>
- <https://www.lagunalangco.com/en/hotels/banyan-tree-lang-co/>
- <https://fm7hotel.com/>
- <https://muhyidin.id/wp-content/uploads/2020/07/SNI-03-6575-2001-tata-cara-perancangan-sistem-pencahayaan-buatan-pada-bangunan-gedung.pdf>
- <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132100514/pendidikan/perencanaan-pendingin.pdf>
- <http://www.iaeeta.org/wp-content/uploads/2017/08/sni-03-6197-2000-Pencahayaan.pdf>
- <https://griyapersadahotel.com/kaliurang/>
- <https://www.suncalc.org/#/-7.8871,110.0742,18/2022.08.15/09:00/1/2>
- <https://www.alanahotels.com/id/hotel/facilities/2/the-alana-yogyakarta-hotel---convention-center>
- <https://pusfaster.bsilhk.menlhk.go.id/wp-content/uploads/2016/04/SPM-FP-MICE.pdf>
- Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif, 146–158 Puspita. (2019). Perancangan Sekolah Alam di Kabupaten Malang d e n g a n P e n d e k a t a n A r s i t e k t u r B i o f i l i k . 2 (1) , 2 3 . <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/33448>
- Tohjiwa, A. D. (2019). Biofilia Sebagai Konsep Lingkungan Belajar Pada SMPN 3 Depok. Jurnal Ilmiah Desain dan Konstruksi, 18(2), 158 – 169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35760/dk.2019.v18i2.2891>
- Perdana, D. R. (2017). Shopping Mall di Kawasan Aerotropolis New Yogyakarta International Airport, Temon, Kulon Progo. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/27702>

- Rahayu, S., Dewi, U., & Fitriana, K. N. (2016). Pengembangan Community Based Tourism sebagai Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21, 1-13 <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.13111>

Buku

- The, W. I. N., & Environment, B. (2014). *Terrapin Bright Green*, Browning, William Ryan, Catherine Clancy, Joseph (2014), LLC14 Patterns of Biophilic Design.
- Calabrese, E. F., & Dommert, A. (2018). Biophilia and the practice` of Biophilic Design. In *Pathways to Well-Being in Design*
- Clercq, M. De, Vats, A., & Biel, A. (2018). Agriculture 4.0: the Future of Farming Technology. In *World Government Summit in collaboration with OliverWyman (Issue February)*. <https://www.worldgovernmentsummit.org/api/publications/document?id=95df8ac4-e97c-6578-b2f8-ff0000a7ddb6>
- Materplan Smart City Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2028. (2018). Pemerintah Kabuoaten Kullon Progo. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Stephen R. Kellert, E. F. C. (2001). *The Practice of Biophilic Design*. October.
- Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. (2014). 14 Patterns of Biophilic Design. *Terrapin Bright Green, LLC*, 1–60. Stephen R. Kellert. (n.d.). *Biophilic Design*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Perkembangan Pariwisata Dan Transportasi Nasional*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 04, 1–20.
- Sambuaga, S. T. (2018). *Modul Manajemen Mice*. 66.
- Aeje, T., & Tefl, R. (n.d.). *Denah Penggilingan*. 4–7.
- DEPARTEMEN PERHUBUNGAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT. (1996). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. 1(1). <https://doi.org/10.36055/jft.v1i1.2000>
- Kilmanun, J. C., & Astuti, D. W. (2016). *Potensi dan Kendala Revolusi Industri 4.0 di Sektor Pertanian*. Balai Penkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat, 35–40.
- Pelayanan, S., Pada, M., & Publik, F. (n.d.). *SPM-FP Standar Pelayanan Masyarakat Pada Fasilitas Publik Untuk Penyelenggaraan Meeting, Incentive, Convention and Exhibition (MICE)/Event*.
- BPS Kota. (2021). *Berita Resmi Statistik*. Bps.Go.Id, 19(27), 1–16.
- Daerah, P., Dalam, D., Kecamatan, I., Pembangunan, D. J., Detail, R., Ruang, T., & Temon, K. (1994). *Lembaran daerah kabupaten daerah tingkat ii kulon progo*. 1948.
- Desthiani, U., & Suwandi. (2019). *Mice (Meeting, Incentive, Convention , Exhibition) (Issue 1)*. http://eprints.unpam.ac.id/8589/1/SKR0192_MICE.pdf
- Mahardika, D. R. (2020). *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Asim, F., Rai, S., & Shree, V. (2021). *Biophilic architecture for restoration and therapy within the built environment*. *Visions for Sustainability*, 2021(15), 53–79. <https://doi.org/10.13135/2384-8677/5104>
- Utama, A. W., & Purnomo, H. (2016). *Wisata Agrikultur Modern Kota Gresik*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, Vol 5(No 2), hal 151-154.
- *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2019*. (n.d.). Badan Pusat Statistik. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Padi, P. (n.d.). *Teknologi Pengolahan Padi*. badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Gunardhy, M. (1998). *PERANCANGAN KAWASAN KEDUNGU RESORT SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN Indikator PEMBANGUNAN SEKTOR PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN DI KABUPATEN*

Jurnal

- Mahendra, Hassanal. 2020. *Perancangan Pusat Riset & Pengembangan Agrikultur Modern di Purworejo*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia Irbah, F. N., & Kusumowidagdo, A. (2020). *Penerapan Biophilic Design untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Penduduk Kota*.

TABANAN. 67–74.

- The, W. I. N., & Environment, B. (2014). Terrapin Bright Green, Browning, William Ryan, Catherine Clancy, Joseph (2014), LLC14 Patterns of Biophilic Design.
- Irbah, F. N., & Kusumowidagdo, A. (2020). Penerapan Biophilic Design untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Penduduk Kota. Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif, 146–158.

Lampiran



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
 Gedung Moh. Hatta
 Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
 T. (0274) 898444 ext.2301
 F. (0274) 898444 psw.2091
 E. perpustakaan@uii.ac.id
 W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 1933355079/Perpus./10/Dir.Perpus/X/2022

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Aisha Puspita Nabila
 Nomor Mahasiswa : 18512023
 Pembimbing : Baritoadi Buldan Rayaganda Rito, ST, MA, IAI.
 Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ ARSITEKTUR
 Judul Karya Ilmiah : Perancangan Agrikultur MICE Hotel di Kawasan Aerotropolis Kulon Progo dengan Pendekatan Biofilik

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **6 (Enam) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10/24/2022

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.



Sawajana

PERANCANGAN AGRIKULTUR MICE HOTEL
DI KAWASAN AEROTROPOLIS KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN BIOFILIK

ABSTRAK

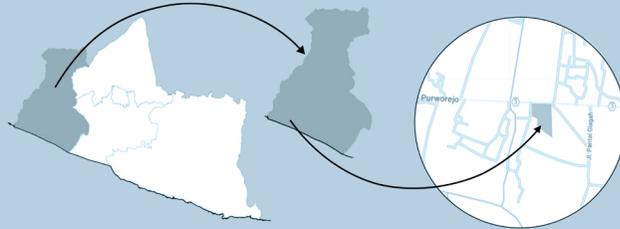
New Yogyakarta International Airport atau yang dikenal dengan Bandara YIA merupakan bandara baru Daerah Istimewa Yogyakarta yang berlokasi di Kulon Progo. Di sekitar bandara juga akan dikembangkan sebagai kawasan aerotropolis, sehingga banyak pembangunan fasilitas untuk mendukung terelisasinya kawasan aerotropolis tersebut. Salah satu fasilitas pendukung kawasan aerotropolis adalah MICE, tempat yang disediakan untuk kegiatan sekelompok orang yang mengadakan pertemuan bisnis ataupun wisata.

Selain itu, Daerah Istimewa Yogyakarta juga adalah kota memiliki banyak destinasi wisata yang menarik, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung. Apalagi karena adanya pembangunan kawasan aerotropolis, jumlah wisatawan akan semakin bertambah karena selain berwisata, mereka juga bisa melakukan perjalanan bisnis. Namun, adanya pembangunan kawasan aerotropolis tersebut berakibat berkurangnya lahan pertanian yang menjadi sumber pekerjaan dan pangan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, untuk mendukung pembangunan kawasan aerotropolis dan tetap menjaga sawah sebagai mata pencaharian dan sumber pangan masyarakat sekitar, dirancanglah agrikultur MICE hotel dengan pendekatan biofilik.





LOKASI PERANCANGAN



Jl. Wates - Purworejo, Kadilangu Kidul, Temon Kulon, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 55654

Luas site : 34.385 m2
Batas site :

- Utara : Jalan Wates-Purworejo
- Selatan : Sawah
- Barat : Jalan
- Timur : Sawah

REGULASI

KDB : 27% KDH : 30%
KLB : 1,14 Sempadan jalan : 12,5 m dari as jalan

LATAR BELAKANG

Pembangunan Kawasan Aerotropolis
Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) Kulon Progo merupakan pengembangan dari Bandara Adisucipto yang sudah dinilai *overcapacity*. Kulon Progo dipilih sebagai lokasi pembangunan bandara karena paling memenuhi persyaratan teknis dan operasional untuk pembangunan bandara baru.

Potensi Wisata Kulon Progo
Potensi wisata jarang terekspos karena letaknya yang jauh dari pusat keramaian. Adanya pembangunan bandara dan kawasan aerotropolis memberi peluang wisata semakin dikenal.

Kunjungan Wisata DIY
DIY sangat sering dikunjungi karena terdapat banyak potensi wisata dan juga sebagai kota pendidikan. Untuk itu, perlu ada fasilitas penunjang bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Alihfungsi Lahan Pertanian
Pembangunan bandara dan kawasan aerotropolis menyebabkan terjadinya alihfungsi lahan. Alih fungsi lahan tersebut membuat beberapa masyarakat kehilangan pekerjaannya. Caritra (2019) disebutkan bahwa agar pengembangan kawasan aerotropolis tetap berjalan dan tidak mengganggu sosial ekonomi masyarakat, diusulkan penerapan program agroaerotropolis sebagai industri high value agriculture sebagai opportunity mempertahankan dan mengembangkan sosial ekonomi masyarakat Kulon Progo.

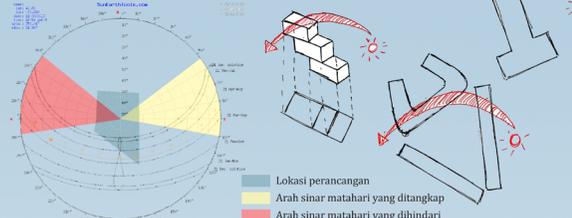
RINGKASAN PERMASALAHAN DESAIN

Objek	Kajian	Aspek Arsitektural	Kriteria	Persoalan	Konsep
Perancangan Agrikultur MICE Hotel di Kawasan Aerotropolis Kulon Progo dengan Pendekatan Biofilik	MICE	Zoning dan plotting ruang	Memenuhi kebutuhan fungsi bangunan dan standar kenyamanan ruang bagi pengguna	Merancang sebuah MICE hotel di kawasan aerotropolis Kulon Progo tanpa mengabaikan aspek estetis dan tetap memenuhi standar kenyamanan ruang bagi pengunyahannya	<ul style="list-style-type: none"> • Rancangan MICE hotel yang di dalamnya terdapat budidaya padi berupa percontohan dan tempat pengolahannya yang tetap memenuhi standar kenyamanan ruang pengguna dan menjaga privasi pengguna. • Rancangan MICE hotel yang sehubungan terdapat bukaan untuk memaksimalkan cahaya dan angin ke dalam ruangan, serta memaksimalkan view ke luar sebagai aplikasi dari pendekatan konsep biofilik. • Rancangan MICE hotel dengan sirkulasi yang saling menghubungkan bagian-bagian dalam hotel resort untuk memudahkan akses pengguna. • Rancangan MICE hotel dengan interior dan eksterior yang membersikan desain dengan alam, seperti penggunaan aksesoris kayu dan beberapa integrasi tanaman sebagai dekorasi
	Hotel	Tata massa	Berkonsep resort, sehingga bangunan berupa gubah-gubahan kecil		
	Tapak (Kondisi Site)	Bentuk massa	Orientasi dan letak massa merespon iklim dan arah matahari	Terdapat budidaya padi untuk memertarikan potensi tapak dan sebagai visual penunjang konsep biofilik	
	Prinsip Biofilik:	Material	Prinsip Biofilik:	Memaksimalkan bukaan untuk pecah-bayangan dan perubahan alami dan agar mendapat view dari luar agar terasa dekat dengan alam	
	Biofilik	Absesibilitas	Prinsip Biofilik:	Menggunakan material alam untuk mengaitkan hubungan dengan alam	

PETA PERSOALAN

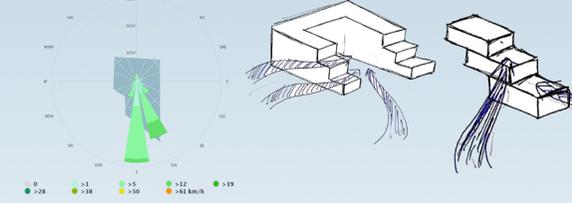


RESPON TERHADAP MATAHARI



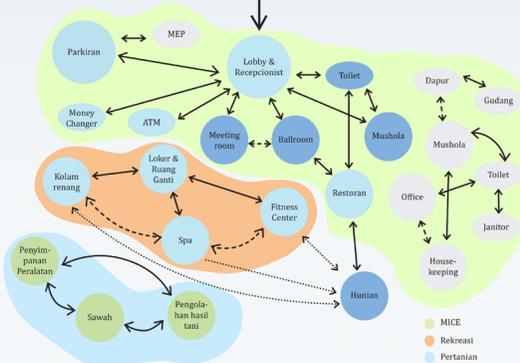
Orientasi bangunan yang menguntungkan berdasarkan orientasi matahari adalah menghadap ke arah timur dan menghindari bukaan dan orientasi menghadap ke arah barat karena itu, massa sebuah mungkin tidak menghadap barat dan meminimalkan bukaan di bagian barat.

RESPON TERHADAP ARAH ANGIN



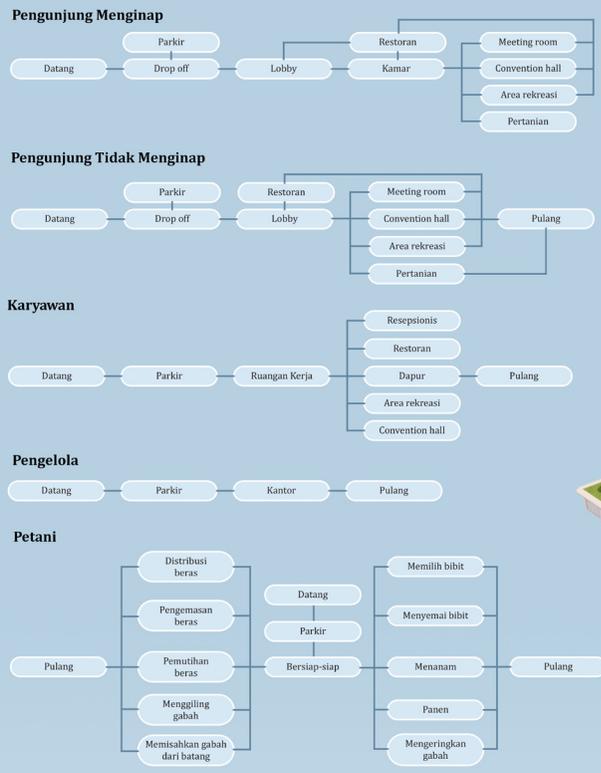
Bukaan diletakkan di bagian selatan dan tenggara. Bukaan pada hunian berupa jendela yang bisa dibuka-tutup, sedangkan untuk bangunan MICE terdapat beberapa bukaan, seperti jendela, roaster, dan koridor yang tidak berdingin dan hanya dibatasi oleh railing. Koridor tanpa dinding tersebut berada di tengah bangunan di sisi timur. Bentuk bangunan dibuat berundak-undak. Pada bangunan MICE, Semakin ke atas, luas bangunan semakin mengecil.

KONSEP ZONASI MASSA BERDASAR TATA RUANG

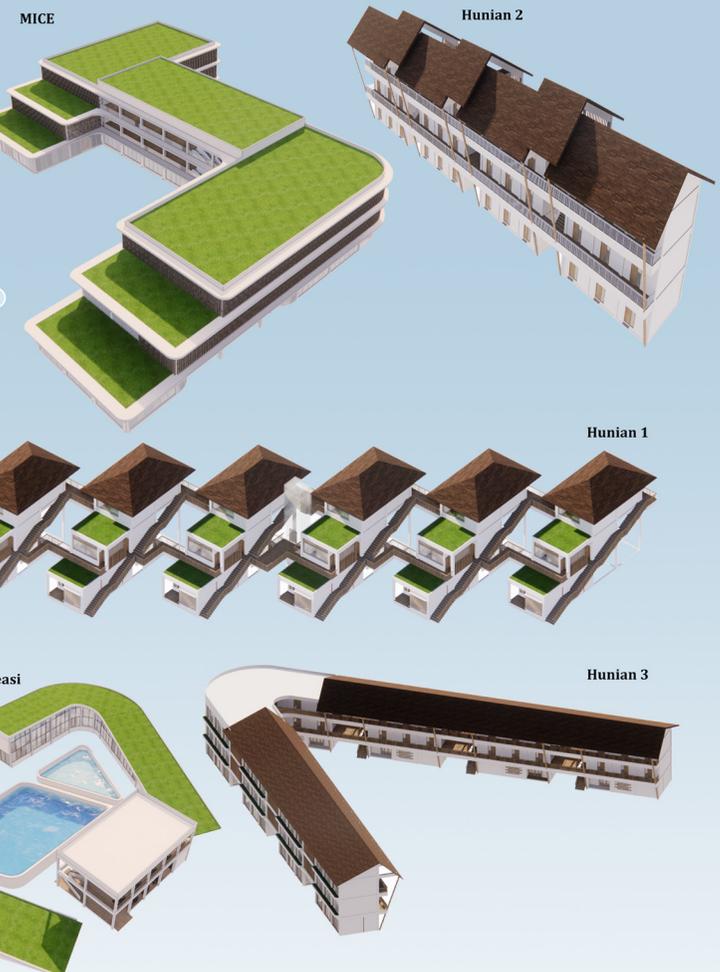




AKTIVITAS PENGGUNA



PEMBENTUKAN SITE DAN TATA MASSA



SITE PLAN



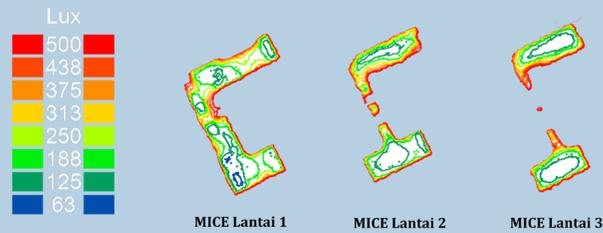
TAMPAK KAWASAN





UJI DESAIN

Pencahayaannya Alami



Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat MICE lantai 1 yang berisikan lobby, restoran, dan beberapa meeting room berwarna hijau dan kuning pada bagian tengah yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria.

Pada MICE lantai 2 dan 3 yang berisikan meeting room dan ballrom, warna yang ditunjukkan dari hasil pengujian menggunakan velux berwarna hijau hingga kuning pada bagian tengah yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux dan berwarna oranye hingga merah pada bagian tepi dekat jendela yang menunjukkan intensitas cahaya 375-500, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria.



Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 1 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan teras dan koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

Hunian 1



Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 2 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan bagian tepi dekat jendela dan juga koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

Hunian 2



Hunian 3 Lantai 1

Hasil dari pengujian menggunakan velux terlihat hunian 3 pada bagian tengah di setiap lantai yang merupakan area kamar berwarna hijau hingga kuning yang menunjukkan intensitas cahaya 125-313 lux, sehingga desain berhasil memenuhi kriteria. Terdapat bagian yang berwarna biru dimana area tersebut merupakan kamar mandi. Untuk bagian berwarna oranye dan merah merupakan bagian dekat jendela dan juga koridor penghubung untuk sirkulasi pengguna bangunan.

Hunian 3 Lantai 2



Hunian 3 Lantai 3



Penghawaannya Alami



Tipe Suite
 Bukaannya 1 : 4(230 x 50) = 46.000 cm²
 Bukaannya 2 : 150 x 245 = 36.750 cm²

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{46.000 + 36.750}{492.000} \times 100\%$$

$$= 16,8\%$$



Tipe Deluxe
Deluxe 1
 Bukaannya : 200 x 160 = 32.000

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{32.000}{200.000} \times 100\%$$

$$= 16\%$$

Deluxe 2
 Bukaannya : 185 x 160 = 29.600

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{29.600}{157.500} \times 100\%$$

$$= 18,8\%$$



Tipe Executive
 Bukaannya : 125 x 240 = 30.000

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{30.000}{225.000} \times 100\%$$

$$= 13,3\%$$



Tipe Family
 Kamar Tidur
 Bukaannya : 4 x 30 = 126.000

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{126.000}{250.000} \times 100\% = 50\%$$

 Ruang Keluarga dan Ruang Makan
 Bukaannya 1 : 160 x 280 = 44.800
 Bukaannya 2 : 3(30x300) = 27.000

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{27.000 + 44.800}{400.000} \times 100\% = 17,95\%$$

 Kamar Tidur
 Bukaannya : 450 x 280 = 126.000

$$\text{Penghawaannya Alami} = \frac{\text{Luas Bukaannya}}{\text{Luas Lantai}} \times 100\%$$

$$= \frac{126.000}{175.000} \times 100\% = 72\%$$





KONTEN PEMASARAN SOSIAL MEDIA

Sawajana

HOME ABOUT SERVICES CONTACT



FACILITIES



ROOMS



GALLERY





**Dynamic and
Diffuse Light**



**Visual Connection
with Nature**



**Presence
of Water**

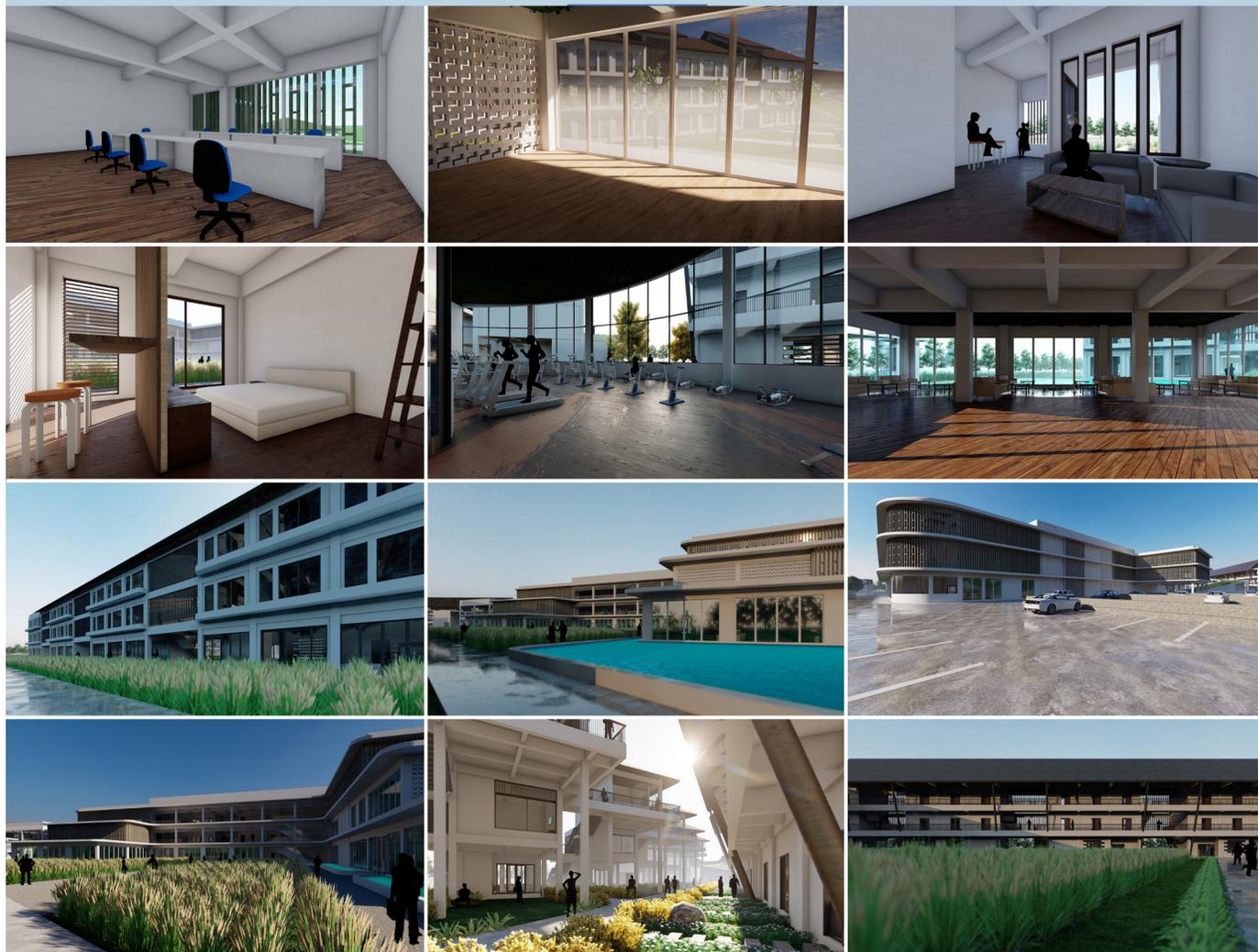
ESTIMASI BIAYA KONSTRUKSI

NO	PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN	HARGA JUMLAH
A Pekerjaan Persiapan & Bongkar				
1	Aktivasi Lahan (Beli)	34.385 m2	Rp 1.300.000	Rp 44.700.500.000
2	Pekerjaan Persiapan	34.385 m2	Rp 100.000	Rp 3.438.500.000
	Sub Jumlah			Rp 48.139.000.000
B Biaya Konstruksi Bangunan				
1	Pekerjaan Arsitektur	18.299,76 m2	Rp 5.000.000	Rp 91.498.780.000
2	Pekerjaan Interior	18.299,76 m2	Rp 3.250.000	Rp 59.474.207.000
3	Pekerjaan Landscape	34.385 m2	Rp 750.000	Rp 25.788.750.000
	Sub Jumlah			Rp 176.761.737.000
C Biaya Infrastruktur & Utilitas				
1	Pekerjaan MEP	250 m2	Rp 1.625.000	Rp 406.250.000
2	Instalasi Utilitas	17 unit	Rp 1.625.000	Rp 27.625.000
	Sub Jumlah			Rp 433.875.000
D Biaya Perizinan				
1	Perizinan Lahan & Lingkungan	34.385 m2	Rp 20.000	Rp 687.700.000
2	Perizinan Membangun Bangunan	18.299,76 m2	Rp 100.000	Rp 1.829.975.600
	Sub Jumlah			Rp 2.517.675.600
E Biaya Pemasaran				
1	Manajemen Pemasaran	1,50%	Rp 179.279.412.600	Rp 2.689.191.189
				Rp 230.541.478.789
	Biaya per meter (Rp/m2)	18.299,76 m2	Rp 230.541.478.789	12.588.063

INVESTASI BISNIS SEWA RUANG KOMERSIAL

	JUMLAH	HARGA	PER BULAN	PER TAHUN	SUB JUMLAH
Pendapatan Sewa Ruang					
Dewan	24 unit	Rp 500.000	Rp 25.891.200	Rp 258.912.000	Rp 3.106.944.000
Sewa Kamar	Executive	84 unit	Rp 800.000	Rp 144.960.720	Rp 1.449.907.200
	Suite	6 unit	Rp 2.500.000	Rp 15.000.000	Rp 154.184.000
	Family	8 unit	Rp 3.000.000	Rp 51.782.400	Rp 517.824.000
Restoran	Restoran	250 org	Rp 200.000	Rp 300.000.000	Rp 3.000.000.000
Kolam Renang	50 org	Rp 100.000	Rp 60.000.000	Rp 720.000.000	Rp 720.000.000
Fitness	50 org	Rp 350.000	Rp 210.000.000	Rp 2.520.000.000	Rp 2.520.000.000
Spa	30 org	Rp 280.000	Rp 168.000.000	Rp 1.296.000.000	Rp 1.296.000.000
Yoga	50 org	Rp 100.000	Rp 60.000.000	Rp 720.000.000	Rp 720.000.000
Ballroom	Grand Ballroom	1475 org	Rp 30.000.000	Rp 25.000.000	Rp 300.000.000
	Ballroom	1380 org	Rp 20.500.000	Rp 15.000.000	Rp 180.000.000
	Ballroom	960 org	Rp 25.000.000	Rp 25.000.000	Rp 300.000.000
MICE	Large Meeting Room	180 org	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	Rp 54.000.000
	Large Meeting Room	600 org	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 48.000.000
	Large Meeting Room	190 org	Rp 5.960.000	Rp 5.500.000	Rp 66.000.000
	Medium Meeting Room	100 org	Rp 1.980.000	Rp 2.020.000	Rp 20.040.000
	Small Meeting Room	120 org	Rp 500.000	Rp 2.000.000	Rp 24.000.000
					Rp 288.000.000
Total Pendapatan Per Tahun					Rp 83.110.406.400
Biaya pengendalian properti	125 Unit		Rp 200.000	Rp 2.400.000	Rp 300.000.000
Pendapatan Kotor Penyewaan					Rp 82.810.406.400
Biaya Manajemen					
Biaya Energi dan Air	5%				Rp 4.140.520.320
Penghulu	5%				Rp 4.140.520.320
Keuntungan Kotor					Rp 74.529.365.760
Asuransi	0,10%				Rp 74.529.366
Pajak	0,50%				Rp 415.552.032
Keuntungan Bersih					Rp 74.039.284.362
Total Investasi					Rp 230.541.478.789
Waktu Pengembalian Terhadap Investasi (Tahun)					3,11

INTERIOR & EKSTERIOR





UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



Dipertahankan 78 Bulan oleh
No. 001/2015/SK/MPK/PT/2015
dan 002/2016/SK/MPK/PT/2016



한국건축학 교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



2016

